

**BAB
1**

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Program S1 PGSD diselenggarakan untuk membantu para guru SD, baik lulusan Sekolah Pendidikan Guru atau yang sederajat maupun lulusan D-II PGSD, guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri menjadi guru SD yang profesional. Secara lebih khusus, Program S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru SD, mengembangkan sikap inovatif untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan SD secara terus-menerus, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan SD. Peningkatan kemampuan profesional tersebut, terutama didasarkan pada keluasan dan kedalaman wawasan yang dimiliki oleh guru sebagai landasan dalam mengambil keputusan, baik keputusan situasional ketika merencanakan pembelajaran, maupun keputusan transaksional ketika melaksanakan pembelajaran.

Di ujung Program S1 PGSD, guru SD yang menjadi mahasiswa harus dapat mendemonstrasikan kompetensi-kompetensi yang telah dikuasainya sepanjang proses pembelajaran mulai semester awal hingga akhir. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dirancang sebuah program aktivitas pembelajaran yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 PGSD, yaitu Program Pementapan Kemampuan Profesional (PKP). Sebagai muara Program S1 PGSD, PKP mempunyai ciri yang khas sebagai berikut.

1. Merupakan muara dari semua mata kuliah pada Program S1 PGSD. Ini berarti, berbagai pengetahuan, keterampilan, terutama sikap dan nilai yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah harus dapat diterapkan dalam PKP.
2. Menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran yang mendidik serta kemampuan mengembangkan keprofesionalan dan kepribadian, termasuk di dalamnya kemampuan melakukan penelitian praktis.
3. Menuntut mahasiswa berlatih menerapkan berbagai konsep pembelajaran dan kaidah-kaidah PTK dalam memperbaiki dan mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi di dalam kelas.

Dengan karakteristik tersebut, PKP tidak memerlukan bahan belajar khusus karena bahan belajar tersebut berasal dari berbagai mata kuliah. Namun demikian, karena pelaksanaan PKP melibatkan berbagai pihak, seperti Supervisor, Kepala Sekolah, dan

pihak pengelola program baik di pusat maupun di daerah, tentu saja diperlukan sebuah panduan yang dapat digunakan sebagai rujukan bersama sehingga terjadi kesamaan persepsi dalam penyelenggaraan PKP.

B. TUJUAN PANDUAN

Secara umum, Panduan PKP ini dimaksudkan sebagai rujukan berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKP sehingga terdapat persepsi yang sama, dan pada gilirannya mampu melaksanakan tugas/perannya masing-masing sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan. Secara khusus, dengan menjadikan panduan ini sebagai acuan, diharapkan:

1. para mahasiswa dapat memenuhi kewajibannya dalam mengikuti PKP;
2. para Supervisor dapat membimbing mahasiswa dalam mengikuti PKP; serta
3. para pengelola, khususnya UPBJJ-UT dapat mengoordinasikan pelaksanaan PKP, mulai dari persiapan sampai dengan penilaian.

C. CAKUPAN PANDUAN

Panduan PKP ini dikemas dalam empat bagian. Bagian pertama, yaitu Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, tujuan, serta cakupan panduan. Bagian kedua, Konsep PKP, yang menggambarkan hakikat PKP, kaitan PKP dengan PKM, serta PTK sebagai kerangka kerja PKP, dan laporan perbaikan pembelajaran. Selanjutnya pada bagian tiga diuraikan tentang Penyelenggaraan PKP, yang menjelaskan tentang pihak yang terlibat, prosedur pengelolaan, dan prosedur pembimbingan. Akhirnya bagian keempat, Penilaian PKP, menguraikan tentang prinsip dan tujuan penilaian, komponen penilaian, prosedur penilaian, cara menilai, dan cara menentukan nilai akhir. Untuk melengkapi materi PKP, dicantumkan pula contoh rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran (untuk selanjutnya disebut RPP Perbaikan), format laporan, instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru dalam perbaikan pembelajaran (untuk selanjutnya disebut APKG PKP) beserta penjelasannya, alat penilaian laporan PKP, serta format rekapitulasi nilai unjuk kerja perbaikan pembelajaran, pada bagian akhir panduan.

Konsep Pemanthapan Kemampuan Profesional (PKP)

BAB 2

A. HAKIKAT PKP

PKP sebagai muara dari Program S1 PGSD dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru SD dalam mengelola pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru SD bertanggung jawab sebagai guru kelas yang mengajar lima bidang studi (Pendidikan Kewarganegaraan/PKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam/IPA) atau mengajar secara tematik (untuk guru di kelas I, II, dan III). Di samping itu, guru SD juga dituntut untuk mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kompetensi yang diharapkan dikuasai mahasiswa setelah mengikuti PKP adalah mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran bidang studi atau pembelajaran tematik yang diajarkan di SD dengan menerapkan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara lebih khusus, mahasiswa diharapkan mampu:

1. merencanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung;
2. melaksanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan kaidah dan prinsip PTK; dan
3. mempertanggungjawabkan tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran secara ilmiah dalam bentuk laporan.

Dengan dikuasainya ketiga kemampuan tersebut, kemampuan profesional guru diharapkan akan semakin berkembang. Di samping itu, laporan PKP dapat digunakan sebagai karya ilmiah untuk keperluan pengumpulan angka kredit (kenaikan pangkat) bagi guru.

Untuk mencapai kemampuan tersebut mahasiswa mengkaji berbagai konsep yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan PTK, serta rambu-rambu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran; berlatih melakukan praktek inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung mulai dari mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, menganalisis masalah atau kondisi pembelajaran, menentukan alternatif tindakan perbaikan pembelajaran, menyusun rancangan dan melaksanakan perbaikan

pembelajaran, mengumpulkan dan mengolah data pelaksanaan perbaikan pembelajaran, menyusun laporan perbaikan pembelajaran, serta menulis artikel untuk dipublikasikan pada jurnal.

Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya menguasai berbagai mata kuliah tentang lima bidang studi di SD (IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PKn), Pembelajaran Terpadu, Strategi Pembelajaran di SD, Evaluasi Pembelajaran, PTK, Keterampilan Menulis, Perkembangan Peserta Didik, Profesi Keguruan, Statistika Pendidikan, dan Penulisan Karya Ilmiah. Ini menunjukkan bahwa PKP benar-benar muara dari Program S1 PGSD karena mahasiswa dituntut untuk menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari pada semester-semester sebelumnya.

Pembelajaran dalam PKP dilakukan melalui belajar mandiri dan pembimbingan tatap muka. Mahasiswa melakukan belajar mandiri untuk memantapkan pemahaman perencanaan dan pelaksanaan PTK, berbagai teori dan prinsip pembelajaran yang berkaitan dengan masalah atau kondisi pembelajaran yang akan diperbaiki dan ditingkatkan, serta perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga perlu berlatih melakukan praktek inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung, menyusun rancangan perbaikan pembelajaran, praktek melakukan perbaikan pembelajaran, serta menyusun laporan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran dan artikel untuk jurnal yang bersumber dari laporan yang sudah dibuat. Praktek inkuiri melalui refleksi, merencanakan, melaksanakan, dan menilai perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan supervisi yang intensif. Pembimbingan tatap muka dilaksanakan untuk berbagi pengalaman serta mendiskusikan proses dan hasil perbaikan pembelajaran. Selain itu, pembimbingan juga dilakukan dalam pembuatan laporan perbaikan pembelajaran dan artikel untuk jurnal ilmiah.

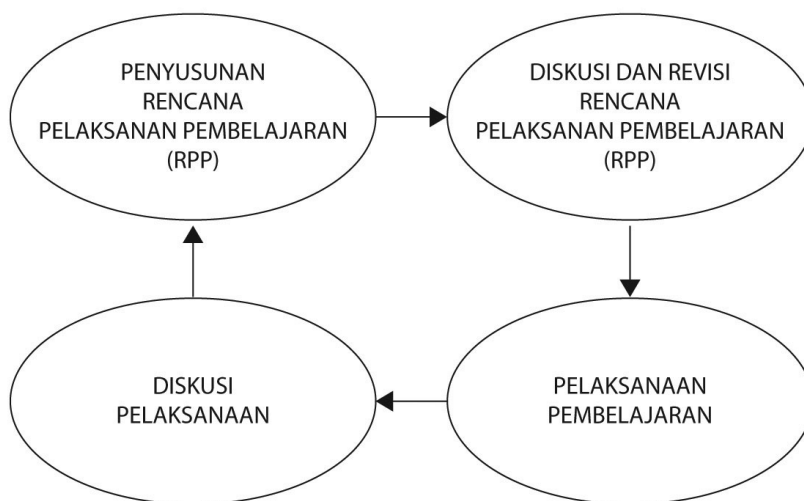
Melalui penyediaan pengalaman belajar seperti itu diharapkan akan terbentuk berbagai sikap positif pada guru sebagai dampak pengiring dari kegiatan PKP. Dengan melakukan latihan terbimbing untuk melakukan perbaikan pembelajaran di kelas secara berkelanjutan, rasa percaya diri dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran semakin mantap. Melalui refleksi dan diskusi dengan sesama kolega, kepekaan mahasiswa terhadap masalah dan kondisi pembelajaran yang dihadapi sehari-hari menjadi meningkat. Selain itu, melalui kegiatan membuat laporan dan artikel untuk jurnal yang bersifat ilmiah, keterampilan membaca dan menulis mahasiswa semakin terasah.

Penilaian dalam PKP dilakukan melalui penilaian partisipasi dalam proses pembimbingan, penilaian unjuk kerja perbaikan pembelajaran, dan penilaian laporan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran. Mahasiswa ditugaskan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran satu mata pelajaran eksak atau noneksak atau tematik dengan 2-3 siklus di sekolah masing-masing. Hasil dari rancangan, pelaksanaan, dan penilaian perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran disusun dalam bentuk laporan perbaikan pembelajaran dan artikel untuk jurnal.

B. KAITAN PKM DAN PKP

PKP merupakan pengembangan dari Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) yang telah ditempuh mahasiswa pada semester 4. Program PKP merupakan sebuah proses penerapan konsep PTK pada situasi nyata yang diberi bobot studi. Dengan kata lain, program PKP adalah pengembangan dari mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dengan kerangka pikir PTK. Dengan demikian, kemampuan yang dikembangkan melalui PKP lebih kompleks dari kemampuan yang dikembangkan melalui PKM.

Ketika mengambil mata kuliah PKM, mahasiswa telah melakukan latihan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran secara terbimbing dengan bantuan Supervisor. Latihan tersebut dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan menerapkan pola berlapis berulang. Dalam latihan yang menerapkan pola berlapis berulang, kegiatan pengkajian teori selalu disertai dengan praktek, diskusi tentang hasil praktek, kemudian perbaikan, jika diperlukan. Dengan pola seperti ini, kesalahan yang terjadi dalam praktek dapat segera diperbaiki. Pola latihan pada kegiatan PKM dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 1 berikut.



Gambar 1
Prosedur Latihan PKM

Dengan mengikuti prosedur latihan tersebut, mahasiswa melakukan kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan diskusi dan revisi terhadap RPP yang telah disusun, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap penampilan pelaksanaan pembelajaran (termasuk diskusi tentang perbaikan penampilan) untuk setiap RPP, prosedur tersebut dilaksanakan secara tuntas sebelum mahasiswa menyusun RPP berikutnya. Melalui pola latihan seperti itu, kemampuan profesional mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung akan meningkat.

Pengalaman yang diperoleh pada waktu mengikuti PKM akan memberikan bekal kepada mahasiswa dalam melaksanakan PKP. Apabila dalam PKM, kegiatan latihan dimulai dengan membuat RPP, maka dalam PKP, kegiatan latihan dimulai dengan melakukan inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil refleksi ini, mahasiswa akan mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakannya. Berdasarkan hasil refleksi ini, mahasiswa menemukan sendiri masalah pembelajaran di kelas dan merancang secara sistematis cara untuk mengatasi masalah tersebut. Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran melalui kegiatan PTK akan memantapkan dan meningkatkan kemampuan profesional keguruan mahasiswa. Tabel 1 berikut menunjukkan hubungan PKM dan program PKP.

Tabel 1
Perbandingan PKM dan PKP

NO	ASPEK	PKM	PKP
1.	Tujuan	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada keterampilan dasar mengajar	Peningkatan kemampuan mengajar dengan fokus pada perbaikan dan penanganan masalah pembelajaran secara sistematis dan ilmiah
2.	Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Berlatih membuat RPP - Diskusi tentang RPP - Praktek pelaksanaan pembelajaran - Refleksi dan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran - Diskusi dan praktek membuat laporan pelaksanaan Praktek Mengajar (laporan PKM) 	<ul style="list-style-type: none"> - Berlatih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbaikan (RPP Perbaikan berdasarkan hasil refleksi - Praktek pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk satu mata pelajaran/tematik - Pengamatan oleh supervisor terhadap praktek pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan - Refleksi dan berbagi pengalaman tentang perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran - Diskusi untuk menyusun laporan dan/atau artikel perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran - Latihan menulis laporan dan artikel hasil perbaikan pembelajaran

NO	ASPEK	PKM	PKP
3.	Penilaian	- Kemampuan menyusun RPP - Kemampuan Mengajar - Kemampuan menyusun Laporan Pelaksanaan Praktek Mengajar	- Kemampuan menyusun RPP Perbaikan - Kemampuan Melaksanakan Perbaikan dan/atau Peningkatan Kualitas Pembelajaran - Kemampuan menyusun Laporan dan/atau artikel Perbaikan dan atau Peningkatan Kualitas Pembelajaran

C. HAKIKAT PTK

Seperti sudah disampaikan sebelumnya bahwa dalam PKP mahasiswa dituntut untuk melakukan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran di kelasnya masing-masing dengan menerapkan kaidah dan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, berikut ini akan disajikan secara singkat hakikat PTK untuk menyegarkan kembali ingatan mahasiswa tentang PTK dan menyamakan persepsi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKP.

PTK adalah proses penelitian sistematis yang dilakukan guru (atau orang lain dalam lingkungan pembelajaran untuk memperoleh informasi tentang bagaimana guru mengajar dan siswa belajar serta melakukan tindakan untuk memperbaikinya (Mills, 2000). Schmuck (1997) mengemukakan bahwa PTK adalah proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat.

Guru perlu melakukan penelitian tindakan kelas karena alasan berikut (Wardani, dkk., 2005).

1. Guru mempunyai otonomi untuk menilai sendiri kinerjanya.
2. Temuan berbagai penelitian pembelajaran yang dilakukan oleh para peneliti sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran.
3. Guru adalah orang yang paling akrab dan paling mengetahui kelasnya.
4. Interaksi guru-siswa berlangsung secara unik.
5. Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan PTK di kelasnya.

Dengan melakukan PTK, guru memperoleh banyak manfaat. Menurut Wardani, dkk., (2005) manfaat PTK bagi guru antara lain:

1. membantu guru memperbaiki pembelajaran,
2. membantu guru berkembang secara profesional,
3. meningkatkan rasa percaya diri guru, serta

4. memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Di samping manfaat yang diperoleh, PTK memiliki keterbatasan yaitu:
 - a. kesahihan atau validitasnya yang masih sering disangsikan,
 - b. tidak dapat melakukan generalisasi karena sampel sangat terbatas, serta
 - c. peran guru yang sekaligus bertindak sebagai pengajar dan peneliti sering membuat guru menjadi sangat repot.

Keterbatasan tersebut hendaknya bukan menjadi penghalang bagi guru untuk melaksanakan PTK tetapi justru menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan berbagai kiat dalam melaksanakan PTK. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan “tidak dapat melakukan generalisasi” adalah dengan pemberian informasi yang komprehensif tentang kondisi subjek dan lokasi kelas yang diteliti, di samping berkolaborasi dengan guru lain/teman sejawat.

Penerapan PTK dalam Perbaikan Pembelajaran

BAB 3

A. MENENTUKAN FOKUS PENELITIAN

Untuk dapat merencanakan PTK, guru harus menentukan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Penentuan fokus dapat dilakukan guru melalui studi pendahuluan dengan melakukan kegiatan berikut.

1. Identifikasi Masalah, yaitu menentukan masalah yang akan diatasi. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi guru dapat mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki ataupun kekuatan yang perlu dipelihara dan ditingkatkan.
2. Analisis Masalah, yaitu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan dan menentukan alternatif tindakan perbaikan. Analisis masalah dapat dilakukan guru dengan mengingat kembali peristiwa yang menimbulkan masalah, berdialog dengan siswa, dan melihat ulang hasil kerja siswa.
3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah, yaitu mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan yang mungkin dan menentukan prioritas alternatif yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
4. Merumuskan masalah, yaitu merumuskan masalah yang akan diatasi melalui penelitian. Rumusan masalah ini dinyatakan dalam kalimat tanya.

Sebagai contoh:

Rerata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas III SD Kliwon 2 pada topik Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Biji dan Daunnya hanya 55 dan hanya 54% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 60 (KKM). Berdasarkan refleksi yang dilakukan Ibu Guru Ani, teridentifikasi masalah bahwa (1) siswa kelas III SD Kliwon 2 kurang dapat menjelaskan konsep penggolongan tumbuhan berdasarkan biji dan daunnya; dan (2) siswa pada kelas tersebut kurang memperhatikan penjelasan guru.

Dari hasil identifikasi masalah tersebut, Ibu Ani melakukan analisis masalah. Diperoleh kemungkinan penyebab permasalahan di atas muncul adalah sebagai berikut.

1. Guru tidak memberikan contoh nyata dari tumbuhan tersebut tetapi hanya melalui gambar.
2. Saat memberikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah.

3. Guru menggunakan media yang berupa gambar tumbuhan, tapi memiliki warna yang kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan analisis masalah, maka Ibu Ani mengusulkan alternatif pemecahan masalah atau tindakan perbaikan yang dilakukan adalah menggunakan metode yang bervariasi pada saat pembelajaran tentang konsep penggolongan tumbuhan dengan menggunakan contoh daun dan biji sebenarnya untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran SD Kliwon 2 kelas 3.

Dengan memperhatikan penjelasan tersebut maka rumusan masalah penelitiannya adalah “Bagaimana menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran tentang Konsep Penggolongan Tumbuhan dengan menggunakan contoh daun dan biji sebenarnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SD Kliwon 2 Kelas 3?”.

B. PERBAIKAN PEMBELAJARAN (MERENCANAKAN, MELAKSANAKAN, MENGAMATI, MEREFLAKSI)

1. Merencanakan Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, guru merancang perbaikan pembelajaran. Komponen-komponen yang harus direncanakan guru dalam perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran sama dengan komponen-komponen dalam kegiatan pembelajaran biasa, yaitu tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi.

Merumuskan tujuan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran

Tujuan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran dirumuskan berdasarkan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan tujuan ini mencakup rumusan kemampuan yang diharapkan dicapai siswa dan guru. Sesuai dengan rumusan masalah dari contoh di atas, berikut rumusan tujuan perbaikan pembelajaran bagi siswa dan guru.

- a. Tujuan bagi siswa:
 - Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi tentang Penggolongan Tumbuhan
 - b. Tujuan bagi guru:
 - Meningkatnya kinerja guru dalam menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran (benda asli dan gambar) dalam pembelajaran tentang Penggolongan tumbuhan berdasarkan biji dan daunnya
- Berdasarkan rumusan tujuan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran tersebut, disusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran.

2. Menentukan Langkah-langkah Perbaikan Pembelajaran

Terkait dengan contoh di atas, tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan adalah penerapan metode mengajar bervariasi dengan menggunakan alat peraga berupa gambar dan benda nyata, yaitu berupa daun dan biji dari buah atau sayuran.

Dengan demikian langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang dapat dirancang adalah sebagai berikut.

a. Persiapan

- 1) Pada pertemuan sebelumnya guru menugaskan siswa untuk membawa berbagai macam daun, biji, buah, dan akar.
- 2) Guru menyiapkan:
 - (a) RPP.
 - (b) Berbagai jenis daun, biji, buah, dan akar.
 - (c) Gambar berupa daun dan biji dari buah dan sayuran sebagai alat peraga, serta
 - (d) Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang Penggolongan Tumbuhan, yang berisi tujuan kegiatan kelompok, bahan yang harus disiapkan, langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan laporan yang harus dihasilkan kelompok.

b. Kegiatan awal

- 1) Guru memperlihatkan beberapa contoh daun, biji, buah, dan akar diikuti tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang apa yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu “setelah selesai pembelajaran, siswa dapat menggolongkan tumbuhan”.
- 3) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu ”Penggolongan Tumbuhan”.
- 4) Guru mengaitkan topik dengan menyampaikan manfaat konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan inti

- 1) Melalui tanya jawab guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis daun yang ditunjukkan guru dilihat dari jenis tulang daun misalnya daun mangga (menyirip), daun pepaya (menjari), daun seroh (sejajar), dan daun mangkuk (melengkung).
- 2) Melalui tanya jawab guru meminta siswa untuk menentukan jenis biji yang ditunjukkan guru, misalnya biji salak dan biji pepaya (contoh biji berkeping satu atau tumbuhan monokotil) serta biji mangga dan biji rambutan (contoh biji berkeping dua atau tumbuhan dikotil).
- 3) Guru meminta siswa bekerja secara berkelompok untuk menggolongkan tumbuhan berdasarkan jenis tulang daun dan bijinya dengan menggunakan LKS yang sudah disiapkan.
- 4) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya, kemudian meminta kelompok yang lain untuk menanggapi. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang menyampaikan hasil kerjanya dengan baik.

- 5) Dengan memanfaatkan hasil pengamatan siswa, guru menegaskan kembali materi tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan daun dan biji dengan menggunakan gambar.
 - 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan tes tertulis atau mengajukan pertanyaan lisan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan tugas dengan memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas.

Dari contoh di atas tampak bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran menggambarkan tindakan perbaikan yang telah ditentukan.

3. Menentukan Instrumen Pengamatan untuk Menilai Keberhasilan Tindakan Perbaikan/Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Seperti halnya pembelajaran biasa, guru harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran, apakah tujuan perbaikan sudah tercapai atau belum.

Sesuai dengan rumusan tujuan perbaikan yang sudah ditetapkan, maka secara garis besar guru perlu mengembangkan dua jenis instrumen untuk mengukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pertama, instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas (ketercapaian tujuan perbaikan bagi siswa). Kedua, instrumen untuk mengukur keberhasilan penerapan metode yang bervariasi serta penggunaan alat peraga benda nyata dan gambar dalam pembelajaran (ketercapaian tujuan perbaikan bagi guru).

Melanjutkan contoh di atas, sesuai dengan tujuan perbaikan yang sudah dirumuskan, maka instrumen yang harus dikembangkan guru adalah tes atau pertanyaan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi Penggolongan Tumbuhan serta lembar observasi/pengamatan kinerja guru untuk mengukur kemampuan guru dalam penerapan metode yang bervariasi dan penggunaan benda nyata dan gambar dalam pembelajaran.

Tes dikembangkan sesuai dengan indikator yang sudah dirumuskan. Sementara itu, lembar observasi/pengamatan kinerja guru dikembangkan sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Berikut contoh lembar observasi/ pengamatan untuk mengukur kinerja guru dalam menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan alat peraga gambar dan benda nyata.

Contoh Lembar Pengamatan Terhadap Kinerja Guru

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : III

Hari/Tanggal : Senin, 5 November 2012

Fokus Observasi : Penerapan Metode yang Bervariasi, Penggunaan Alat Peraga

Gambar dan Benda Nyata

No.	Aspek yang Diobservasi*)	Kemunculan**)		Komentar***)
		Ada	Tidak Ada	
1.	Penerapan Variasi Metode:			
	Ceramah:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pokok-pokok materi secara sistematis • Memberikan ilustrasi • 			
	Tanya jawab:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Memindahkan giliran pertanyaan • ... 			
	Kerja Kelompok:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan • Membagikan LKS • Melakukan supervisi terhadap kegiatan kelompok • Memberi bantuan kepada kelompok • 			
2.	Penggunaan Gambar dan Benda Nyata Sebagai Alat Peraga			
	Penggunaan Gambar:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Memajang • Meminta komentar siswa • ... 			
	Penggunaan Benda Nyata:			
			
			
3.	dan seterusnya....			

*) Dibuat rinci sesuai dengan kebutuhan perbaikan pembelajaran.

**) Beri tanda √

***) Berikan penjelasan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan

Hasil yang diperoleh dari langkah Perencanaan ini kemudian dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Perbaikan (RPP Perbaikan) seperti berikut ini.

FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP PERBAIKAN)

Format RPP Perbaikan yang disusun disesuaikan dengan komponen-komponen yang dituntut dalam Standar Proses. Berikut adalah salah satu contoh format RPP Perbaikan.

RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP Perbaikan)	
Mata Pelajaran/Tema :
Kelas/Semester :/.....
Pertemuan ke- :
Alokasi Waktu :
I.	Standar Kompetensi
II.	Kompetensi Dasar
III.	Indikator
IV.	Tujuan Pembelajaran
V.	Tujuan Perbaikan Pembelajaran
VI.	Materi Ajar
VII.	Metode Pembelajaran
VIII.	Langkah-langkah Pembelajaran
IX.	Alat/Bahan/Sumber Belajar
X.	Penilaian

Berikut ini uraian singkat dari masing-masing komponen RPP Perbaikan.

- I. Identitas RPP Perbaikan
Identitas RPP Perbaikan ditulis sesuai dengan mata pelajaran/tema yang akan diajarkan, kelas yang akan diajar, serta semester dan alokasi waktu yang disediakan.
- II. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
SK dan DK diambil langsung dari Standar Isi untuk mata pelajaran yang akan diajarkan.
- III. Indikator Pencapaian Kompetensi
Indikator pencapaian kompetensi dikembangkan oleh guru atau disesuaikan dengan silabus.
- IV. Tujuan Pembelajaran
Pada bagian ini dicantumkan rumusan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa sesuai dengan SK, KD, dan indikator pencapaian kompetensi. Banyaknya

tujuan pembelajaran yang dicantumkan ditentukan dengan memperhatikan waktu yang dibutuhkan siswa untuk menguasai kemampuan tersebut dan waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran.

V. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini dicantumkan tujuan perbaikan yang telah dirumuskan sesuai dengan masalah yang akan diatasi atau kondisi pembelajaran yang akan ditingkatkan. Rumusan tujuan perbaikan ini mencakup:

- a. Tujuan Perbaikan bagi Siswa dan
- b. Tujuan Perbaikan bagi Guru.

VI. Materi Ajar

Pada bagian ini dicantumkan materi yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Materi disesuaikan dengan kurikulum. Materi ajar dicantumkan dalam bentuk ringkasan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pada bagian ini dicantumkan kegiatan persiapan yang dilakukan guru dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pembelajaran. Kegiatan Persiapan menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pembelajaran dimulai untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Prosedur pembelajaran mencakup kegiatan awal, inti, dan akhir atau penutup.

- a. Kegiatan Awal menggambarkan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mempersiapkan perhatian dan mental siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti menggambarkan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.
- c. Kegiatan Akhir atau Penutup menggambarkan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memantapkan dan menilai pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian.

VIII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Pada bagian ini dicantumkan alat peraga dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk buku sumber atau sumber belajar lainnya.

IX. Penilaian

Pada bagian ini dicantumkan prosedur dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan perbaikan oleh siswa dan guru.

4. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (Act and Observe)

Sesuai dengan prosedur PTK, pelaksanaan perbaikan pembelajaran mencakup kegiatan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dan pengamatan.

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran, yang perlu diperhatikan guru adalah bahwa guru bertugas sebagai pengajar dan peneliti. Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas guru sebagai peneliti tidak boleh mengalahkan tugas guru sebagai pengajar.

Guru melakukan pembelajaran berdasarkan RPP Perbaikan yang sudah disusun. Selama pembelajaran, baik pengamat maupun guru mendokumentasikan dan mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan diamati oleh pengamat dengan menggunakan pedoman pengamatan yang sudah disepakati bersama oleh guru dan pengamat. Dengan demikian, selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran, terjadi pengumpulan data.

Sebelum melakukan pengamatan, guru hendaknya mendiskusikan tentang aspek-aspek yang perlu diamati dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan Supervisor 1 dan 2. Dalam melaksanakan pengumpulan data ini guru dapat meminta bantuan Supervisor 2 untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun oleh guru. Kemudian, setelah pembelajaran berakhir, guru mendiskusikan hasil pengamatan tersebut dengan Supervisor 2. Proses dan hasil pengamatan tersebut dicantumkan dalam lembar pengamatan dan Jurnal Pembimbingan. Guru perlu mencatat dengan rinci proses dan hasil diskusi tersebut untuk memudahkan dalam penyusunan laporan. Ini sekaligus membantu guru melakukan refleksi. Jurnal Pembimbingan perlu dibawa oleh guru pada saat pembimbingan dengan Supervisor 1 di kelas pembimbingan. Contoh jurnal pembimbingan terdapat pada Lampiran 5.

5. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenung atau mengingat dan menghubungkan kinerja mengajar dalam pembelajaran. Refleksi dapat dilakukan sendiri dan/atau bersama-sama dengan teman sejawat atau dengan Supervisor melalui diskusi atau dialog dengan siswa (Schmuck, 1997). Melalui refleksi guru dapat melihat kekuatan/kelebihan dan kelemahan/kekurangan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil refleksi ini guru dapat mengetahui apakah tujuan perbaikan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perubahan atau perbaikan yang sebaiknya dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

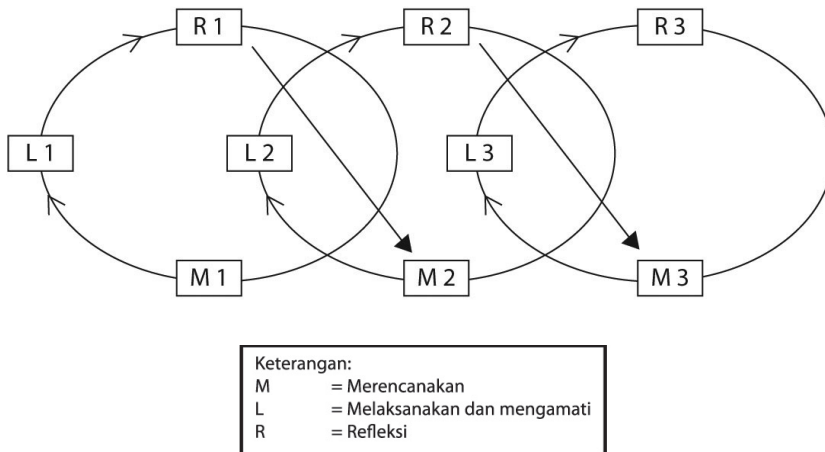
Dalam langkah refleksi ini, guru melakukan analisis data terhadap semua data yang dikumpulkan selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan perbaikan pembelajaran baik oleh siswa maupun oleh guru. Perhatikan contoh berikut.

- a. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Supervisor 2 terhadap pembelajaran Siklus 1 yang sudah dilakukan (berdasarkan jurnal pembimbingan dan lembar observasi kinerja guru), kelebihan Ibu Ani adalah: 1) sudah menggunakan gambar yang menarik, 2) sudah menggunakan benda nyata, dst. Sementara itu, kelemahan pembelajaran Siklus I yang dilakukan Ibu Ani adalah: 1) LKS kurang memandu siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran, 2) aktivitas siswa belum optimal, dst.
- b. Dari hasil belajar siswa, diperoleh rerata hasil belajar sebesar 67, dan 70% yang mencapai KKM.

Data yang diperoleh pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Hasil analisis data ini akan menjadi dasar bagi guru dalam melakukan refleksi pembelajaran sehingga dapat merancang perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran berikutnya pada siklus selanjutnya.

Kemampuan dan kemauan guru melakukan inkuiri melalui refleksi setelah pembelajaran berlangsung sangat berperan dalam seluruh proses penelitian tindakan kelas. Refleksi yang dilakukan secara benar dan sungguh-sungguh akan mampu memunculkan pengalaman baik berupa penemuan masalah pembelajaran baru maupun berupa keberhasilan pembelajaran yang benar-benar aktual dan dihayati oleh guru.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah PTK dalam perbaikan pembelajaran, langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan perbaikan pembelajaran melalui PKP dapat digambarkan sebagai berikut.

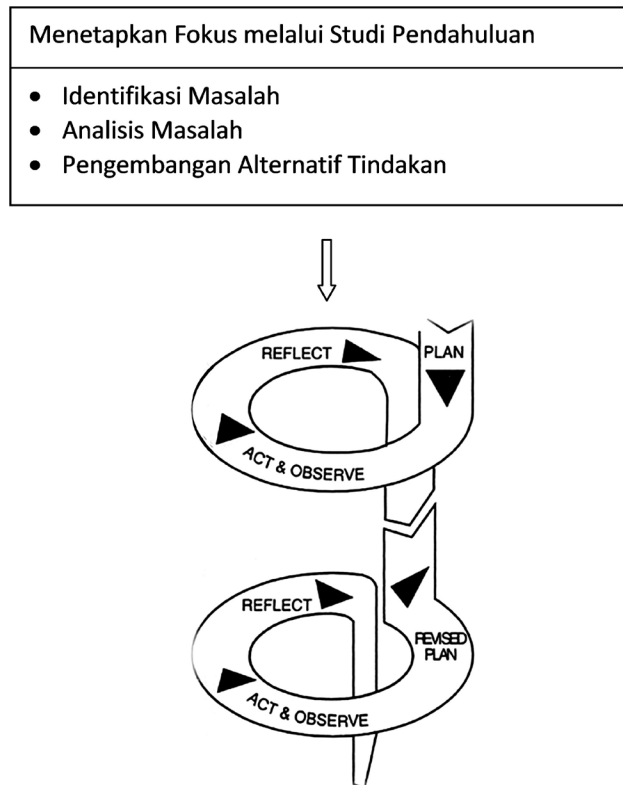


Sumber: Wardani, Julaeha, & Marsinah, 2005

Gambar 2
Siklus Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran dalam PKP

C. DESAIN PTK

Pengistilahan langkah dalam melaksanakan PTK bervariasi. Namun, secara umum langkah-langkah dalam melakukan PTK dapat digambarkan sebagai berikut (dimodifikasi dari model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart, 1991).



Gambar 3
Prosedur PTK

D. LAPORAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Salah satu sumber penilaian dalam PKP adalah laporan penelitian perbaikan pembelajaran. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi dan bahan untuk promosi (kenaikan pangkat).

Laporan PKP disusun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh guru yang meliputi:

1. rencana perbaikan pembelajaran,
2. pelaksanaan perbaikan pembelajaran,
3. data hasil perbaikan pembelajaran dan hasil observasi/pengamatan dari Supervisor 2, serta
4. refleksi perbaikan pembelajaran yang harus dianalisis.

Adapun acuan dari sistematika dan contoh laporan adalah sebagai berikut.

1. Format Laporan

Format laporan adalah sebagai berikut.

SISTEMATIKA LAPORAN PKP	
Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan Bebas Plagiat	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
Abstrak	
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	
1. Identifikasi Masalah:	
• menjelaskan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelasnya	
• menjelaskan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pendapat ahli	
2. Analisis Masalah	
3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran	
D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran	
II. Kajian Pustaka	
A.	
B.	
C., dan seterusnya	
III. Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran	
A. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian, Pihak yang Membantu	
B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran	
C. Teknik Analisis Data	
IV. Hasil dan Pembahasan	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	
B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	
V. Simpulan dan Saran Tindak Lanjut	
A. Simpulan	
B. Saran Tindak Lanjut	
Daftar Pustaka	
Lampiran	
<input type="checkbox"/> Surat Kesediaan Supervisor 2 sebagai Pembimbing PKP	
<input type="checkbox"/> Perencanaan PTK (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah)	
<input type="checkbox"/> Berkas RPP Prasiklus, RPP Perbaikan Siklus 1, RPP Perbaikan Siklus 2, RPP Perbaikan Siklus 3 (bila diperlukan) untuk eksak/non eksak/tematik	
<input type="checkbox"/> Lembar Observasi/Pengamatan Kinerja Guru Terisi	
<input type="checkbox"/> Jurnal Pembimbingan dengan Supervisor 2	
<input type="checkbox"/> Hasil Pekerjaan Siswa yang Terbaik dan Terburuk per Siklus	

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis judul laporan, yaitu: (1) rumusan singkat dan padat, (2) menggambarkan upaya untuk perbaikan pembelajaran, (3) mencantumkan materi yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran, (4) merupakan tindakan yang paling penting dalam upaya perbaikan pembelajaran, dan (5) menunjukkan subjek penelitian.

Contoh:

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Kliwon 2 pada Konsep Penggolongan Tumbuhan dengan Pemberian Contoh Biji dan Daun yang Sebenarnya dan Metode yang Bervariasi.
- b. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Bunga Bangsa pada Topik Mengenal Bilangan Prima melalui Penerapan Lagu Tradisional.
- c. Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas V SD Jaya pada Mata Pelajaran IPS pada Topik

Abstrak

Bagian ini menyajikan saripati dari unsur-unsur penelitian, yang mencakup latar belakang, tujuan, dan pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran, hasil, serta simpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan ketikan satu spasi. Abstrak yang baik tidak lebih dari setengah sampai satu halaman atau sekitar 200 kata. Abstrak dilengkapi pula dengan 3 kata kunci (Wardani, 2005).

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menguraikan secara singkat alasan dilakukannya penelitian tindakan kelas. Bahan yang digunakan dalam sajian ini adalah hasil studi pendahuluan yang mencakup hasil identifikasi dan analisis masalah serta penentuan alternatif dan prioritas pemecahan masalah. Dalam menyajikan hasil identifikasi masalah dijelaskan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas dan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pendapat ahli atau berdasarkan referensi. Kondisi pembelajaran disajikan dalam bentuk data. Masalah pembelajaran yang perlu diatasi diperoleh dari hasil membandingkan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas dengan pembelajaran yang diharapkan. Bagian ini juga menyajikan hasil analisis masalah yang menjelaskan faktor-faktor yang dianggap sebagai akar terjadinya masalah serta alternatif dan prioritas tindakan perbaikan yang dipilih untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini menyajikan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Masalah yang dirumuskan adalah masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui PTK. Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan.

Contoh rumusan masalah dalam kalimat pertanyaan:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Kliwon 2 terhadap konsep Penggolongan Tumbuhan melalui penggunaan metode yang bervariasi?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD Bunga Bangsa pada mata pelajaran matematika dengan topik melalui penerapan lagu tradisional?

3. Bagaimana menerapkan metode bermain peran dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa Kelas V SD Jaya dalam mata pelajaran IPS tentang topik

Contoh rumusan masalah dalam kalimat pernyataan:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Kliwon 2 terhadap konsep Penggolongan Tumbuhan melalui penggunaan metode yang bervariasi.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD Bunga Bangsa pada mata pelajaran matematika dengan topik melalui penerapan lagu tradisional.
3. Menerapkan metode bermain peran dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa Kelas V SD Jaya dalam mata pelajaran IPS tentang topik

Setiap masalah dapat dijabarkan lagi secara khusus, misalnya rumusan masalah No.1 dapat dirinci menjadi dua atau lebih pertanyaan.

1. Bagaimana proses penerapan metode bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode bervariasi?
3. dsb.

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Bagian ini menyajikan tujuan dilaksanakannya penelitian perbaikan pembelajaran. Tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang disajikan pada bagian Rumusan Masalah.

Berikut contoh rumusan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. mendeskripsikan penerapan penggunaan metode yang bervariasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III SD Kliwon 2 terhadap konsep Penggolongan Tumbuhan.
Sesuai dengan contoh rincian masalah di atas, tujuan penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi:
 - a. mendeskripsikan proses penerapan metode bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
 - b. menganalisis peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode bervariasi?
2. mendeskripsikan cara meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD Bunga Bangsa pada mata pelajaran matematika dengan topik melalui penerapan lagu tradisional
3. menganalisis dampak penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa Kelas V SD Jaya dalam mata pelajaran IPS tentang topik

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini diuraikan manfaat atau sumbangan hasil penelitian bagi siswa, guru sebagai peneliti, sekolah, dan institusi pendidikan secara umum.

II. Kajian Pustaka

Pada bagian ini diuraikan kajian teori, konsep, dan/atau hasil penelitian yang relevan dengan konsep/variabel yang diteliti atau permasalahan dan tindakan perbaikan yang dilaksanakan. Teori atau konsep yang perlu dibahas dalam Kajian Pustaka dapat dilihat dari rumusan judul penelitian. Sebagai contoh, untuk laporan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Kliwon 2 pada Konsep Penggolongan Tumbuhan dengan Pemberian Contoh Biji dan Daun yang Sebenarnya dan Metode yang Bervariasi”, konsep dan/atau teori relevan yang diuraikan dalam Kajian Pustaka sekurang-kurangnya mencakup Karakteristik Siswa SD, Metode Pembelajaran Bervariasi, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA, dan PTK. Dalam menulis atau mengutip suatu teori atau konsep, Anda harus mengikuti aturan penulisan yang benar agar tidak terjebak ke dalam plagiarisme yang akhirnya dapat membatalkan nilai akhir atau pun karier Anda selanjutnya.

III. Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

A. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian serta Pihak yang Membantu

Pada bagian ini diuraikan subjek penelitian (nama mata pelajaran dan topik), tempat dilakukannya penelitian, waktu pelaksanaan penelitian per siklus, serta pihak yang membantu penelitian.

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini dijelaskan prosedur penelitian perbaikan yang mencakup studi pendahuluan dan langkah-langkah PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi untuk setiap siklus pembelajaran. Tahapan kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus harus diuraikan dengan jelas.

C. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini disajikan teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. Data dianalisis secara kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan jenis data yang terkumpul. Data tentang hasil belajar, yang berupa skor yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan, dianalisis secara kuantitatif. Sementara itu, komentar observer (pengamat) terhadap kinerja guru dalam pembelajaran dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perbaikan ini perlu diuraikan secara jelas.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, baik dalam substansi, jumlah, maupun urutan penyajian. Sajian tersebut mencakup kelebihan dan kekurangan/kelemahan dari setiap perencanaan dan pelaksanaan dari setiap siklus perbaikan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut disertai dengan data yang disajikan dalam bentuk diagram, tabel, dan/atau paparan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada bagian ini disajikan kajian guru terhadap hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang diperoleh. Pembahasan dapat dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian perbaikan yang diperoleh dengan teori/konsep/ prinsip yang dikemukakan para ahli dan hasil penelitian yang disajikan dalam Kajian Pustaka (Bab II) atau praktek yang relevan.

V. Simpulan dan Saran Tindak Lanjut

A. Simpulan

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dengan mengacu pada hasil penelitian. Rumusan simpulan harus singkat, padat, dan jelas (Wardani, dkk., 2005).

B. Saran Tindak Lanjut

Bagian ini menyajikan usulan pemikiran guru peneliti untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, saran tindak-lanjut harus bersumber dari simpulan, operasional (dalam arti dapat dilaksanakan), dan jelas sarannya.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memuat semua sumber yang digunakan dalam menyusun laporan dan disusun menurut abjad. Cara penulisan daftar pustaka mengikuti salah satu gaya penulisan, misalnya yang lazim digunakan adalah gaya American Psychology Association (APA).

- Buku Teks:
Nama Belakang Penulis, Huruf Depan dari Nama Depan Penulis. (Tahun Penerbitan). Judul Buku. Kota Tempat Terbit: Nama Penerbit.
Contoh:
 - Elliot, J. (1991). Action Research for Educational Change. Philadelphia: Open University Press.
 - Syah, M. (1995). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosdakarya.

- Bagian dari Buku:
Nama Belakang Penulis, Huruf Depan dari Nama Depan Penulis. (Tahun Penerbitan). Judul Topik dalam Buku. Dalam Nama Editor, Judul Buku (hal.). Kota Tempat Terbit: Nama Penerbit.
Contoh:
 - Pongtuluran, A. & Rahardjo, A.I. (1999). Pembelajaran yang Berfokus pada Peserta Didik: Konsep dan Prasyarat Implementasi. Dalam Paulina Pannen (Ed.), *Cakrawala Pendidikan* (hal. 157 – 169). Jakarta: Universitas Terbuka.
 - Suciati. (2003). Modul 3. Belajar dan Pembelajaran: Motivasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sumber Jurnal:
Nama Belakang Penulis, Huruf Depan dari Nama Depan Penulis. (Tahun Penerbitan). Judul Artikel. Judul Jurnal, vol (no.), hal.
Contoh:
 - Sapriati, A. (2006). Pengembangan Instrumen Penilaian Praktikum Fotosintesis. *Jurnal Pendidikan*, 7 (1), hal. 1-11.
- Dokumen Negara:
Jenis Dokumen, Nomor, Tahun, Judul Dokumen.
Contoh:
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sumber Internet:
Nama Belakang Penulis. (Tahun Penerbitan). Judul Artikel. Diambil tanggal, bulan, dan tahun dari sumber.
Contoh:
Joni, T. R. (2006). *Pembelajaran yang Mendidik: Artikulasi Konseptual, Terapan Kontekstual dan Verifikasi Empirik*. Diunduh 26 Oktober 2007 dari <http://125.164.127.103/pascaum/files/JARDIK%20Dec%2015%2006%20Web.pdf>.

Lampiran

Dalam lampiran dicantumkan berbagai hal yang terkait dengan laporan ini, seperti Surat Kesiapan Supervisor 2 sebagai pembimbing PKP, Perencanaan Perbaikan Pembelajaran, RPP Pra Siklus, RPP Perbaikan, Lembar Observasi/Pengamatan Terisi, Jurnal Pembimbingan, serta hasil pekerjaan siswa yang terbaik dan terburuk per siklus. Data tersebut merupakan data penunjang yang penting, namun jika dicantumkan dalam narasi akan mengganggu alur pikir atau alur penyajian.

2. Aturan dan Ketentuan dalam Penulisan Laporan PKP

Ketentuan umum untuk pembuatan laporan PKP ini adalah sebagai berikut.

a. Format Pengetikan

Laporan diketik dengan mengikuti aturan sebagai berikut.

- 1) Ukuran kertas: A4
- 2) Ukuran huruf: 12
- 3) Jenis huruf: Times New Roman
- 4) Spasi: 1,5
- 5) Marjin atas dan kiri 4 cm, sedangkan marjin bawah dan kanan 3 cm.

Aturan format pengetikan di atas dimaksudkan untuk memberikan acuan kepada mahasiswa agar tampilan ketikan terlihat rapi. Namun demikian, aturan pengetikan ini tidak termasuk dalam komponen yang dinilai.

b. Substansi Laporan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari substansi laporan PKP adalah sebagai berikut.

- 1) Orisinalitas
Laporan merupakan karya asli mahasiswa bukan jiplakan atau fotokopi dari mahasiswa lain.
- 2) Konsistensi
Laporan memiliki benang merah yang menjiwai dan mengikat antara bagian yang satu dan lainnya sehingga memiliki satu alur yang runtut dan konsisten dengan masalah penelitian yang dibahas.
- 3) Signifikansi
Laporan secara jelas mencerminkan upaya peningkatan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah PKP yang sudah ditempuh.
- 4) Akurasi
Laporan menyajikan secara akurat data dan fakta yang nyata tanpa rekayasa dan atau modifikasi.

c. Bahasa

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan penggunaan bahasa dalam pembuatan laporan PKP adalah sebagai berikut.

- 1) Laporan ditulis dalam bahasa Indonesia resmi yang baik dan benar, baik dalam pilihan kosakata, bentuk kata, ejaan maupun struktur kalimat.
- 2) Kata dan istilah yang digunakan dalam penulisan laporan merupakan kata/istilah baku yang diketahui oleh umum.
- 3) Paragraf menyajikan buah pikiran yang utuh dengan rumusan kalimat yang lugas dan memenuhi unsur-unsur kalimat sempurna.
- 4) Ejaan yang digunakan dalam laporan mengacu pada aturan ejaan bahasa Indonesia baku, yaitu Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Penyelenggaraan PKP

Kegiatan dalam pelaksanaan PKP melibatkan berbagai pihak seperti mahasiswa peserta PKP, UPBJJ-UT, Dinas Pendidikan, Supervisor 1, Supervisor 2, penilai praktek perbaikan pembelajaran, dan UT Pusat. Keterlibatan berbagai pihak tersebut dimulai dari kegiatan pada tahap persiapan, pelaksanaan, serta penilaian dan pelaporan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

A. PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PKP SERTA TUGAS-TUGASNYA

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKP mempunyai kriteria yang berbeda sesuai dengan tugasnya. Berikut diuraikan kriteria pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKP beserta tugas-tugasnya.

Mahasiswa

Peserta PKP Program S1 PGSD adalah mahasiswa yang berada pada paket semester 8. Tugas yang harus dilakukan mahasiswa pada pembimbingan PKP adalah sebagai berikut.

1. Melakukan registrasi paket semester yang di dalamnya tertera mata kuliah PKP, di UPBJJ-UT setempat.
2. Mempelajari dengan cermat Panduan PKP yang memuat rambu-rambu perencanaan dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran sehingga mahasiswa akan lebih paham tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKP. Akan lebih baik lagi apabila mahasiswa membaca kembali buku materi pokok mata kuliah IDIK4008 PTK dan kurikulum sekolah (silabus).
3. Meminta kesediaan Supervisor 2 dari sekolah tempat mahasiswa mengajar atau sekolah lain yang berdekatan. Supervisor 2 membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran (RPP Perbaikan) dan praktek perbaikan pembelajaran. Format Kesediaan sebagai Supervisor 2 terdapat pada Lampiran 1.
4. Melapor ke UPBJJ-UT melalui Supervisor 1 tentang keikutsertaannya dalam pembimbingan PKP, tempat dan jadwal praktek perbaikan pembelajaran, serta

- menginformasikan tentang nama Supervisor 2 dan penilai praktek perbaikan pembelajaran bila UPBJJ-UT tidak menentukannya (Lampiran 2).
5. Mengikuti kegiatan pembimbingan dengan Supervisor 1 dan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan refleksi dan menyusun RPP Perbaikan untuk 2-3 siklus pembelajaran. RPP Perbaikan disusun untuk satu mata pelajaran (eksak/noneksak/tematik) yang akan dipraktikkan di kelas mahasiswa mengajar. Kegiatan pembimbingan dilakukan dalam 8 kali pertemuan.
 6. Menyerahkan Jurnal Pembimbingan kepada Supervisor 2 (Lampiran 5).
 7. Mengonsultasikan RPP Perbaikan tersebut dengan Supervisor 2 dan Supervisor 1. Apabila terjadi perbedaan pendapat antara Supervisor 1 dan Supervisor 2, maka ke duanya melakukan diskusi.
 8. Menyerahkan jurnal pembimbingan yang telah diisi oleh Supervisor 2 kepada Supervisor 1 supaya terjadi kesinambungan pembimbingan.
 9. Mendiskusikan dengan Supervisor 2 tentang aspek-aspek yang harus diamati dan direkam pada saat pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran dan menyusun Lembar Pengamatan.
 10. Melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran dengan bimbingan Supervisor 2 minimal 2 siklus pembelajaran. Pada salah satu siklus pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran ini, mahasiswa dinilai oleh penilai yang ditunjuk oleh UPBJJ-UT. Penilaian perbaikan pembelajaran dilakukan pada salah satu siklus.
 11. Menyusun laporan perbaikan pembelajaran (Laporan PKP) dan mendiskusikannya dengan Supervisor 1.
 12. Memperbaiki Laporan PKP berdasarkan hasil masukan dari Supervisor 1.
 13. Menyerahkan laporan PKP beserta lampirannya yang sudah disahkan Supervisor 1 sebanyak 1 eksemplar lengkap dan digital file Laporan PKP kepada UPBJJ-UT. Mahasiswa harus memiliki arsip laporan PKP (printed dan digital file).

UPBJJ-UT

UPBJJ-UT merupakan pengelola yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan PKP dan mengkoordinir seluruh kegiatan PKP. Dalam kegiatan operasional pengelolaan PKP, UPBJJ-UT dibantu oleh Dinas Pendidikan untuk menyediakan tempat pembimbingan. Hal-hal yang harus dilakukan UPBJJ-UT terkait pembimbingan PKP adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari Panduan PKP PGSD secara cermat dan tuntas. Jika ada hal-hal yang belum jelas atau meragukan dimohon kesediaannya untuk menghubungi FKIP-UT.
2. Berkoordinasi dengan mitra kerja.
3. Menentukan Supervisor 1 yang akan membimbing mahasiswa.
4. Membagi kelompok pembimbingan (15 mahasiswa/kelompok).
5. Menyusun daftar hadir mahasiswa dari data SRS sehingga tidak ada salah NIM.
6. Memberikan digital file daftar mahasiswa dalam kelompok PKP beserta format penilaian pembelajaran PKP (Lampiran 9).

7. Menyusun jadwal pembimbingan PKP.
8. Mengeluarkan surat tugas untuk Supervisor 1, Supervisor 2, penilai perbaikan pembelajaran, dan penilai laporan (dapat dimodifikasi dari Lampiran 3) serta menyampaikannya kepada yang bersangkutan; Surat tugas dilampiri berkas terkait. Misal, surat tugas Supervisor 1 dilampiri dengan jadwal dan daftar mahasiswa yang dibimbing; surat tugas Supervisor 2 dilampiri dengan Juknis Supervisor 2 dan Jurnal Pembimbingan PKP; surat tugas kepada penilai perbaikan pembelajaran dilampiri dengan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD; dan seterusnya.
9. Melakukan sosialisasi dan/atau pembekalan dengan berbagai cara kepada Supervisor, penilai praktek perbaikan pembelajaran, pemeriksa laporan PKP berkenaan dengan tugas-tugasnya dalam penyelenggaraan PKP.
10. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembimbingan PKP.
11. Mengkoordinir penilaian praktek perbaikan pembelajaran.
12. Memantau pelaksanaan penilaian praktek perbaikan pembelajaran.
13. Menerima, memvalidasi, dan mengentri rekap nilai praktek perbaikan pembelajaran setelah disetujui oleh Kepala UPBJJ.
14. Menerima laporan PKP.
15. Mengkoordinir pemeriksaan laporan PKP.
16. Memvalidasi hasil pemeriksaan laporan PKP dan mengentrinya setelah disetujui Kepala UPBJJ.
17. Menyimpan laporan PKP beserta berkas pemeriksaannya. Masa berlakunya penyimpanan laporan PKP adalah 4 semester.

Dinas Pendidikan

Dalam kegiatan operasional pengelolaan PKP, UPBJJ-UT dibantu oleh Dinas Pendidikan, terutama dalam hal sebagai berikut.

1. Menyiapkan SDM yang sesuai kebutuhan berkoordinasi dengan UPBJJ-UT.
2. Menyiapkan ruangan/kelas dan prasarana sebagai tempat bimbingan PKP.
3. Menjaga situasi dan kondisi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan PKP.

Supervisor 1

Supervisor 1 adalah dosen/tutor yang ditugaskan oleh UPBJJ-UT setempat untuk membimbing pelaksanaan PKP mahasiswa di kelas bimbingan PKP. Supervisor 1 dapat direkrut dengan persyaratan sebagai berikut.

- a. Diutamakan berijazah S2 Kependidikan yang relevan.
- b. Berpengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut.
- c. Menguasai PTK.
- d. Dapat menilai kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD.
- e. Mampu membantu mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan perbaikan pembelajaran.

Tugas Supervisor 1 dalam PKP adalah sebagai berikut.

- a. Mempelajari Panduan PKP.
- b. Mengikuti kegiatan orientasi/pembekalan yang diselenggarakan oleh UPBJJ, berkaitan dengan penyelenggaraan PKP.
- c. Mempelajari kembali buku materi pokok mata kuliah IDIK4008 Penelitian Tindakan Kelas dan kurikulum atau silabus SD; mempelajari alat penilaian APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD.
- d. Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelenggaraan PKP, misal RAT, SAT, hand out tutorial.
- e. Menjelaskan dan mendiskusikan tentang hakikat PKP, tugas mahasiswa dalam PKP, penilaian PKP, kaitan PKM dan PKP, hakikat PTK dan ketentuan-ketentuan lainnya.
- f. Berbagi pengalaman tentang masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi mahasiswa (refleksi), sebagai dasar merencanakan praktek perbaikan pembelajaran yang meliputi: Identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah, RPP Perbaikan untuk matapelajaran eksak/noneksak/tematik.
- g. Penyamaan persepsi secara singkat tentang penyusunan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan praktek perbaikan pembelajaran (sebagai bahan penyusunan laporan PKP).
- h. Mendiskusikan dan memutuskan tindak lanjut penanganan masalah pembelajaran yang muncul pada saat praktek perbaikan pembelajaran di kelas masing-masing. Mahasiswa mengemukakan pengalaman penting yang diperoleh selama melaksanakan perbaikan pembelajaran, baik yang terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan. Jika perlu, mahasiswa dapat diminta mendemonstrasikan pengalaman tersebut dalam bentuk simulasi. Misalnya, mendemonstrasikan kiat guru yang berhasil dalam meragakan satu konsep, seperti konsep demokrasi. Kegagalan/masalah juga disampaikan dalam pertemuan ini untuk dibahas bersama dan disimulasikan pemecahannya.
- i. Menerima 2 set nilai praktek perbaikan pembelajaran (APKG1 PKP PGSD dan APKG 2 PKP PGSD terisi) dari 2 penilai.
- j. Menjelaskan penyusunan laporan PKP setelah mahasiswa melakukan praktek perbaikan pembelajaran (sekitar pertemuan ke-4).
- k. Membimbing penyusunan laporan mahasiswa sampai dengan memberikan persetujuan (tanda tangan).

Supervisor 2

Supervisor 2 adalah kepala sekolah/pengawas SD/guru senior diutamakan yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Supervisor 2 ditugaskan oleh UPBJJ-UT untuk membimbing mahasiswa melakukan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar. Adapun kriteria Supervisor 2 adalah:

- a. Diutamakan berijazah S1 Kependidikan yang relevan.
- b. Menguasai PTK (pernah mengikuti pelatihan/menempuh matakuliah PTK/ Metode Penelitian).
- c. Dapat memberi masukan kepada mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran.

Peran Supervisor 2 dalam pelaksanaan PKP adalah sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan dan memberi masukan terhadap hasil refleksi pembelajaran dan RPP mahasiswa dengan menggunakan APKG1 PKP PGSD.
- 2) Mengamati dan memberi masukan untuk pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan APKG2 PKP PGSD.
- 3) Mendiskusikan dan memberi masukan terhadap pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.
- 4) Bersama mahasiswa menuliskan semua hasil pembimbingan ke dalam jurnal pembimbingan Supervisor 2 PKP.

Penilai Praktek Perbaikan Pembelajaran

Penilai praktek perbaikan pembelajaran adalah dosen/guru/pengawas dinas pendidikan yang menilai perencanaan dan pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran. Setiap mahasiswa dinilai oleh 2 orang penilai yang ditugaskan oleh UPBJJ-UT. Persyaratan penilai adalah sebagai berikut.

- a. Berijazah minimal S1 kependidikan yang relevan.
- b. Berpengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut dalam bidang/program studi yang sesuai dengan yang dipraktekkan mahasiswa.
- c. Dapat menilai kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran dengan menggunakan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD.
- d. Mampu memberikan penilaian yang objektif.

Tugas dari penilai perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Mempelajari APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD.
- b. Menilai kinerja mahasiswa dalam melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran. Penilaian praktek perbaikan pembelajaran dilakukan hanya di salah satu siklus perbaikan pembelajaran. Penilaian dilakukan sekaligus oleh 2 orang penilai yang telah ditunjuk UPBJJ-UT.
- c. Memberi skor terhadap RPP Perbaikan dengan menggunakan APKG1 PKP PGSD dan pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran menggunakan APKG 2 PKP PGSD.
- d. Menyerahkan hasil penilaian dengan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD terisi dalam amplop tertutup kepada Supervisor 1.

Pemeriksa Laporan PKP

Pemeriksa laporan PKP adalah dosen/tutor/pembimbing yang ditugaskan oleh UPBJJ-UT setempat untuk memeriksa laporan PKP mahasiswa. Pembimbing yang bertugas sekaligus sebagai pemeriksa laporan PKP, tidak diperkenankan memeriksa laporan PKP mahasiswa yang dibimbingnya. Persyaratan pemeriksa laporan PKP sebagai berikut.

- a. Diutamakan berijazah minimal S2 Kependidikan yang relevan.
- b. Berpengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut.
- c. Menguasai PTK.
- d. Dapat menilai Laporan PKP dengan menggunakan alat penilaian laporan (APL) PKP.

Setiap laporan PKP diperiksa oleh 2 pemeriksa dengan mengacu pada APL PKP. Pemeriksa tersebut bertindak sebagai Pemeriksa I dan yang lainnya bertindak sebagai pemeriksa II. Perbedaan skor antara pemeriksa I dan pemeriksa II tidak boleh melebihi 10% (10 skor) dari skor maksimal 100. Apabila hasil pemeriksaan 2 pemeriksa lebih dari 10%, maka 2 pemeriksa tersebut harus memeriksa ulang. Apabila hasil pemeriksaan tidak mencapai titik temu, maka harus ada pemeriksa ke tiga.

Secara rinci tugas pemeriksa laporan PKP adalah sebagai berikut.

- a. Mengikuti penyamaan persepsi pemeriksaan laporan PKP yang dilakukan oleh UPBJJ.
- b. Menerima Laporan PKP, bukti serah terima laporan, Lembar Pemeriksaan, Lembar Pengolahan, APL PKP.
- c. Mempelajari APL PKP.
- d. Melakukan uji coba pemeriksaan minimal 5 laporan PKP. Pemeriksa yang lain juga melakukan uji coba pemeriksaan untuk 5 laporan yang sama. Kemudian 2 orang penilai tersebut mencocokkan hasil pemeriksaannya untuk setiap variabel. Bila hasil pemeriksaan tiap variabel tidak melebihi 10% maka pemeriksaan bisa dilanjutkan untuk laporan-laporan yang lain.
- e. Memeriksa seluruh laporan dan menuliskan hasilnya dalam Lembar Pemeriksaan Laporan PKP.
- f. Mengecek perbedaan skor hasil pemeriksaan di antara 2 pemeriksa. Bila skor ke dua pemeriksa melebihi 10%, maka kedua pemeriksa memeriksa ulang untuk bagian-bagian yang memiliki perbedaan lebih dari 10% tersebut.
- g. Mengolah hasil pemeriksaan dengan menggunakan lembar yang tersedia. Selanjutnya mengecek ulang hasil pengolahan tersebut.
- h. Menyerahkan seluruh berkas kepada petugas UPBJJ-UT.

UT-Pusat

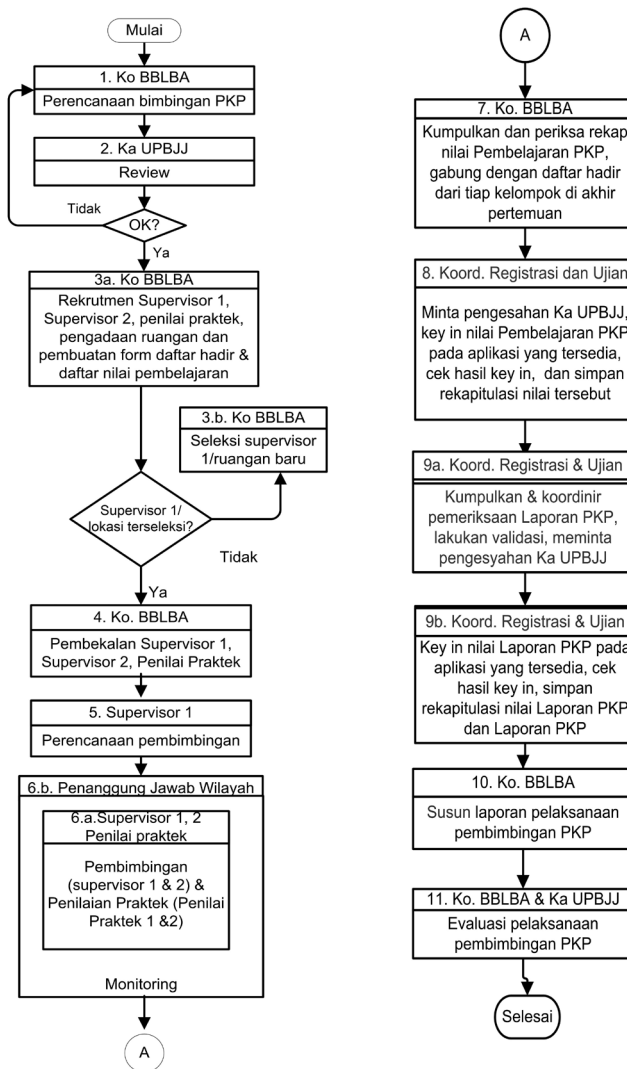
Unit yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan PKP adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) dan Pusat Pengujian. FKIP-UT bertugas sebagai berikut.

1. Menyiapkan Panduan dan/atau juknis yang terkait PKP.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan dan penilaian PKP.
3. Memberikan konsultasi bila diperlukan UPBJJ-UT.

Pusat pengujian bertugas sebagai berikut:

1. Menerima dan memproses nilai praktek dan laporan PKP untuk digrading (program komputer harus dibuat untuk membebaskan masa registrasi matakuliah PKP, maksudnya walaupun nilai praktek dan laporan tidak masuk bersamaan ke Pusat Pengujian, namun nilai tetap bisa diproses).
2. Mengumumkan nilai PKP sesuai ketentuan yang berlaku di UT.
3. Menginformasikan ke UPBJJ bila terjadi ketidaklengkapan salah satu komponen nilai PKP.

B. PROSEDUR PENGELOLAAN

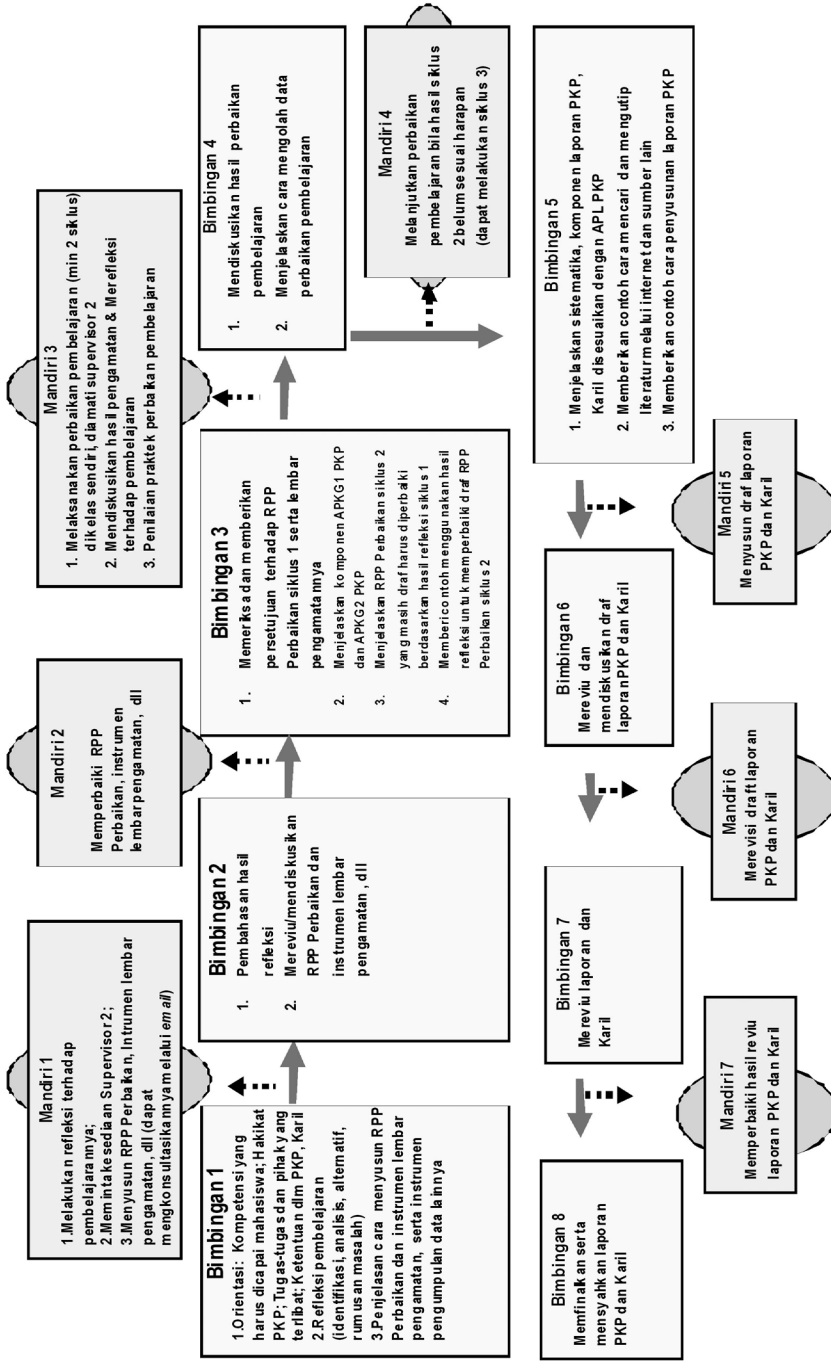


Gambar 4
Prosedur Pengelolaan PKP

C. PROSEDUR PEMBIMBINGAN

Kegiatan pembimbingan PKP dilakukan oleh Supervisor 1 dan Supervisor 2. Supervisor 1 membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan menyusun laporan PKP di kelas tutorial. Rasio pembimbingan dengan Supervisor 1 adalah 1 banding 15. Sedangkan Supervisor 2 membimbing mahasiswa dalam menyusun RPP perbaikan dan praktek perbaikan pembelajaran di kelasnya masing-masing. Prosedur pembimbingan dan praktek perbaikan pembelajaran dalam PKP adalah seperti tertera pada bagan berikut.

Bagan Prosedur Pembimbingan PKP PGSD



Gambar 5
Prosedur pembimbingan PKP PGSD

Secara rinci kegiatan pembimbingan dan praktek perbaikan pembelajaran dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2
Prosedur Latihan PKP

No.	Waktu	Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial	Kegiatan Mahasiswa
1.	Pembimbingan 1 (Minggu 1)	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi (pengertian PKP, tujuan dan manfaat PKP, kaitan PKP dan PKM, pengalaman belajar, pola kegiatan pembimbingan PKP, materi PKP, hakikat PTK, penilaian PKP, materi PKP, penilaian praktek dan laporan PKP, perencanaan PTK). • Menjelaskan cara melakukan refleksi terhadap pembelajar sendiri (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah) • Penjelasan cara menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan serta instrumen pengumpul data lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Panduan PKP
2.	Mandiri 1 (di antara Minggu 1 dan 2)		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih melakukan refleksi terhadap pembelajarannya sendiri • Meminta kesediaan Supervisor 2 • Menyelesaikan refleksi pembelajaran • Menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan
3.	Pembimbingan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas hasil refleksi • Mereviu dan mendiskusikan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan 	
4.	Mandiri 2 (di antara Minggu 2 dan 3)		<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki RPP Perbaikan dan instrumen lembar pengamatannya.
5.	Pembimbingan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap RPP Perbaikan siklus 1 beserta lembar pengamatannya • Menjelaskan komponen APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD • Menjelaskan RPP Perbaikan siklus 2 yang masih draf harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus 1 • Memberi contoh menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki draf RPP Perbaikan siklus 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkopi APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD untuk penilai praktek (4 rangkap) • Mengkopi RPP Perbaikan rangkap 2

No.	Waktu	Kegiatan Pembimbingan di kelas tutorial	Kegiatan Mahasiswa
6.	Mandiri 3 (di antara Minggu 3 dan 4)		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek perbaikan pembelajaran eksak/noneksak/ tematik di kelas sendiri diamati Supervisor 2; • Mendiskusikan hasil pengamatan dan melakukan refleksi bersama Supervisor 2; • Penilaian praktek perbaikan pembelajaran oleh 2 penilai; • Mengumpulkan semua data hasil pembelajaran untuk diolah.
7.	Pembimbingan 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran; • Menjelaskan cara mengolah data perbaikan pembelajaran 	
8.	Mandiri 4 (di antara Minggu 4 dan 5)		<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan perbaikan pembelajaran bila hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 belum sesuai harapan (dapat melakukan siklus 3) • Mengumpulkan sumber pustaka & Menyusun draf laporan PKP
9.	Pembimbingan 5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistematika dan komponen laporan PKP dan APL-PKP • Memberikan contoh cara mencari dan mengutip literatur melalui internet dan sumber lain • Memberikan contoh penyusunan laporan 	
10.	Mandiri 5 (di antara Minggu 5 dan 6)		Menyusun draf laporan PKP (dapat dikonsultasikan melalui e-mail)
11.	Pembimbingan 6	Mereviu dan mendiskusi draf laporan PKP	
12.	Mandiri 6 (di antara Minggu 6- 7)		Merevisi draf laporan PKP (dapat dikonsultasikan melalui e-mail)
13.	Pembimbingan 7	Mereviu laporan PKP	
14.	Mandiri 7 (di antara Minggu 7- 8)		Memperbaiki hasil reviu laporan PKP
15.	Pembimbingan 8	Memfinalkan dan mensahkan Laporan PKP	Menyerahkan laporan PKP yang telah disetujui Supervisor 1

**BAB
5**

Penilaian PKP

A. PRINSIP DAN TUJUAN PENILAIAN

1. Prinsip Penilaian

Dalam menggunakan alat penilaian ini, penilai hendaknya memperhatikan prinsip keterbukaan, keutuhan, keluwesan, dan kesinambungan yang dijabarkan sebagai berikut.

- a. Keterbukaan, artinya informasi tentang aspek yang dinilai, alat penilaian, dan kriteria penilaian perlu diketahui secara terbuka oleh mahasiswa dan penilai. Mahasiswa diberi informasi tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada waktu latihan membuat rencana pembelajaran dan pada waktu melaksanakan pembelajaran. Informasi yang sama diingatkan kembali pada waktu mahasiswa akan menghadapi ujian.
- b. Keutuhan, artinya yang dinilai tidak hanya keterampilan di depan kelas, tetapi juga dimensi lain, seperti sikap dan wawasan.
- c. Keluwesan dan kesesuaian, artinya penilaian disesuaikan dengan kondisi dan situasi latihan.
- d. Kesinambungan, artinya penilaian terhadap kinerja mahasiswa dalam PKP dijadwalkan secara berkesinambungan.

2. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah PKP, yaitu dalam hal-hal berikut.

- a. Merancang perbaikan pembelajaran.
- b. Melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan Rancangan Perbaikan Pembelajaran yang telah disusunnya, termasuk evaluasi belajar siswa.
- c. Menemukan kekurangan dan kekuatan pembelajaran yang dilakukan sebagai hasil refleksi diri.
- d. Membuat laporan secara tertulis tentang tindak perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.

B. KOMPONEN PENILAIAN

1. Kompetensi yang akan Dinilai Mencakup:

- a. Partisipasi dalam pembimbingan.
- b. Merancang perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran eksakta/noneksakta/ tematik.
- c. Melaksanakan perbaikan pembelajaran eksakta/noneksakta/tematik.
- d. Menyusun laporan perbaikan pembelajaran secara ilmiah

2. Alat Penilaian/Instrumen Penilaian

Kegiatan penilaian mata kuliah PKP menggunakan alat penilaian sebagai berikut.

- a. Tidak ada instrumen penilaian khusus untuk partisipasi dalam pembimbingan. Penilaian berdasarkan (1) kehadiran dalam pembimbingan, (2) keaktifan dalam kegiatan pembimbingan pembuatan dan penyempurnaan Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan Supervisor 1 dan catatan pembimbingan dengan Supervisor 2 yang tercantum pada Jurnal Pembimbingan, serta (3) ketepatan pengumpulan tugas yang diberikan (Rencana Perbaikan, APKG1 dan 2 yang telah diisi Penilai, dan Laporan PKP).
- b. Instrumen penilaian RPP Perbaikan: APKG1 PKP PGSD (Lampiran 12).
- c. Instrumen penilaian praktek perbaikan pembelajaran di kelas: APKG2 PKP PGSD (Lampiran 13).
- d. Instrumen penilaian laporan (karya ilmiah): APL PKP (Tabel 4).

3. Penilai

Penilai mata kuliah PKP terdiri atas (1) Penilai kegiatan pembimbingan PKP, (2) Penilai praktek perbaikan pembelajaran, dan (2) Penilai laporan.

- a. Supervisor dan Penilai Praktek Perbaikan Pembelajaran
Supervisor dalam penilaian PKP terdiri dari Supervisor 1 dan 2.
Tugas Supervisor 1 adalah sebagai Penilai partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan (8 kali pertemuan) dan dapat bertugas sebagai Penilai praktek perbaikan pembelajaran. Di samping itu, Supervisor 1 bertugas untuk merekap skor partisipasi dalam pembimbingan dan nilai praktek yang diterima dari 2 orang Penilai praktek perbaikan pembelajaran.
Supervisor 2 bertugas sebagai salah satu Penilai praktek perbaikan pembelajaran berpasangan dengan Penilai lainnya. Penilai praktek perbaikan pembelajaran bertugas memberikan skor terhadap praktek perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD. Penilai praktek perbaikan pembelajaran berjumlah 2 (dua) orang, salah satunya adalah Supervisor 2. Penilai praktek perbaikan pembelajaran ditentukan

oleh UPBJJ-UT. Persyaratan Penilai praktek perbaikan pembelajaran diutamakan berijasah minimal S1 dengan latar belakang kependidikan.

b. Penilai/Pemeriksa Laporan

Penilai/pemeriksa laporan diutamakan berijasah minimal S1 dengan latar belakang kependidikan yang ditunjuk oleh UPBJJ-UT. Dalam memeriksa laporan, setiap laporan diperiksa oleh 2 orang Penilai/Pemeriksa setelah keduanya melakukan penyamaan persepsi dalam menilai. Penilai/Pemeriksa laporan bertugas menilai laporan yang disusun oleh mahasiswa dengan menggunakan APL PKP. Di samping itu Penilai laporan bertugas mengolah skor APL PKP dari Penilai I dan II dan menyerahkannya ke UPBJJ-UT. Perbedaan skor antar Penilai I dan II tidak boleh lebih dari 10%. Pelaksanaan pemeriksaan laporan berada di bawah koordinasi UPBJJ-UT masing-masing.

Rincian kegiatan penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Penilaian Pencapaian Kompetensi pada PKP

Kompetensi	Aspek/Produk yang dinilai	Instrumen Penilaian	Penilai
Partisipasi dalam pembimbingan	Kehadiran, keaktifan dalam pembimbingan, dan ketepatan pengumpulan tugas-tugas mata kuliah PKP		Supervisor 1
Merancang perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran eksakta/ noneksakta/ tematik	RPP Perbaikan	APKG1 PKP PGSD	Supervisor 2 dan Penilai yang ditunjuk UPBJJ-UT
Melaksanakan perbaikan pembelajaran eksakta/noneksakta/ tematik	Kinerja Praktek Perbaikan Pembelajaran	APKG2 PKP PGSD	Supervisor 2 dan Penilai yang ditunjuk UPBJJ-UT
Menyusun laporan perbaikan pembelajaran secara ilmiah	Laporan	APL PKP	Penilai/ Pemeriksa Laporan

C. PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Supervisor 1 melaksanakan pembimbingan sebanyak 8 kali pertemuan dan memberi nilai partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan. Nilai partisipasi ini didasarkan pada kehadiran dalam pembimbingan, keaktifan dalam kegiatan pembimbingan, dan ketepatan pengumpulan tugas.
2. Supervisor 2 memeriksa rencana dan mengamati praktek perbaikan pembelajaran serta memberi saran perbaikan dan menilai rencana dan praktek perbaikan pembelajaran tersebut.
3. Supervisor 1 menerima nilai praktek perbaikan pembelajaran (yang tercantum pada APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD) dari 2 orang penilai, kemudian merekap skor partisipasi dalam pembimbingan dan skor nilai praktek tersebut. Selanjutnya Supervisor 1 menyerahkan rekap skor pembelajaran PKP (yang terdiri atas skor partisipasi dan nilai praktek perbaikan pembelajaran) dan APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD ke UPBJJ-UT.
4. UPBJJ-UT menerima rekap skor pembelajaran PKP beserta APKG1 PKP PGSD dan APKG2 PKP PGSD yang sudah terisi dari Supervisor 1.
5. UPBJJ-UT memverifikasi dan memvalidasi serta meng-key-in skor pembelajaran PKP.
6. UPBJJ-UT mengoordinasikan pemeriksaan laporan PKP.
7. Pemeriksa/Penilai laporan memeriksa dan menilai laporan, setelah kedua pemeriksa tersebut terlebih melakukan penyamaan persepsi terhadap APL-PKP. Selanjutnya, Penilai/Pemeriksa laporan bertugas mengolah skor APL PKP dari Penilai I dan II dan menyerahkannya rekap skor ke UPBJJ-UT.
8. UPBJJ-UT memverifikasi dan memvalidasi serta meng-key-in skor pembelajaran PKP.
9. UPBJJ-UT menyimpan laporan PKP dalam bentuk digital.
10. Pusat Pengujian bertugas mengolah nilai PKP dan mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.

D. CARA MENILAI

Nilai akhir mata kuliah PKP ditentukan 50% dari nilai aktivitas perbaikan pembelajaran PKP dan 50% dari nilai Laporan PKP. Skor aktivitas perbaikan pembelajaran PKP bersumber dari skor partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan PKP (30%) dan praktek perbaikan pembelajaran (70%). Penghitungan untuk skor

aktivitas perbaikan pembelajaran (B) = $\frac{(3P + 7Pr)}{10}$. Keseluruhan komponen penilaian

tersebut harus lengkap, jika salah satu tidak ada maka nilai PKP tidak dapat diproses.

Batas kelulusan mata kuliah PKP adalah B. Apabila mahasiswa mendapat nilai kurang dari B maka mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah PKP.

Jika laporan mahasiswa terdeteksi hasil menyontek (plagiat) maka nilai PKP mahasiswa dianggap tidak lulus dan mahasiswa harus mengulang mata kuliah PKP tersebut.

1. Menilai Aktivitas Perbaikan Pembelajaran

Skor aktivitas perbaikan pembelajaran PKP bersumber dari skor partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan PKP (30%) dan praktek perbaikan pembelajaran (70%). Skor partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan PKP didasarkan pada (1) kehadiran dalam pembimbingan, (2) keaktifan dalam kegiatan pembimbingan pembuatan dan penyempurnaan Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan Supervisor 1 dan catatan pembimbingan dengan Supervisor 2 yang tercantum pada Jurnal Pembimbingan, serta (3) ketepatan pengumpulan tugas yang diberikan (Rencana Perbaikan, APKG 1 dan 2 PKP PGSD yang telah diisi Penilai, dan Laporan PKP). Skor praktek perbaikan pembelajaran diperoleh dari (1) merancang perbaikan pembelajaran untuk mata pelajaran eksakta/ noneksakta/tematik yang dinilai dengan APKG1 PKP PGSD dan (2) melaksanakan perbaikan pembelajarannya yang dinilai dengan APKG2 PKP PGSD.

Rumus yang digunakan dalam menentukan skor praktek perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor Praktek Perbaikan Pembelajaran (Pr)} = \frac{(1 R + 2 K) \times 100}{3 \quad 5}$$

Keterangan:

- Pr = Skor Praktek Perbaikan Pembelajaran.
R = Skor Rencana Perbaikan Pembelajaran (APKG1 PKP PGSD dari RPP Perbaikan).
K = Skor Rata-Rata Kinerja Praktek Perbaikan Pembelajaran (APKG2 PKP PGSD dari Kinerja Mengajar berdasarkan RPP Perbaikan).
100 = Skala yang digunakan untuk skor aktivitas perbaikan pembelajaran PKP.
5 = Skala skor yang digunakan pada APKG PKP PGSD.

Contoh penghitungan skor praktek perbaikan pembelajaran dan skor aktivitas perbaikan pembelajaran

Pada praktek perbaikan pembelajaran IPA yang dilaksanakan Ibu Bela di kelas V SD Reni Jaya, Penilai I memberi skor 3,4 untuk APKG1 PKP PGSD dan 3,2 untuk APKG2 PKP PGSD. Sementara penilai II memberi skor 3,6 untuk APKG1 PKP

PGSD dan 3,6 untuk APKG2 PKP PGSD. Dengan demikian, skor praktek perbaikan pembelajaran IPA yang diperoleh Ibu Bela adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor dari Penilai I (NP1)} = \frac{(1 \times 3,4) + (2 \times 3,2)}{3} \times \frac{100}{5} = 65,33$$

$$\text{Skor dari Penilai II (NP2)} = \frac{(1 \times 3,6) + (2 \times 3,6)}{3} \times \frac{100}{5} = 72,00$$

Skor rata-rata praktek dari Penilai I dan II =

$$\frac{(NP_1 + NP_2)}{2} = \frac{(65,33 + 72,00)}{2} = 68,67$$

Jadi, Ibu Bela memperoleh skor 68,67 untuk praktek perbaikan pembelajaran IPA. Jika Ibu Bela memperoleh skor 80 untuk partisipasi dalam pembimbingan (yang diperoleh berdasarkan kehadiran, keaktifan dalam pembimbingan, dan ketepatan pengumpulan tugas) maka skor aktivitas perbaikan pembelajaran (B) yang diperolehnya sebagai berikut.

$$\text{Skor Pembelajaran (B)} = \frac{(3P + 7Pr)}{10}$$

Keterangan:

P = skor partisipasi dalam pembimbingan.

Pr = skor praktek perbaikan pembelajaran.

Jadi Ibu Bela memperoleh skor pembelajaran

$$(B) = \frac{(3 \times 80) + (7 \times 68,67)}{10} = 72,067. \text{ Skor yang diperoleh Ibu Bela tersebut memiliki}$$

kontribusi 50% terhadap nilai mata kuliah PKP.

2. Menilai Laporan Perbaikan Pembelajaran

Penilaian laporan dilakukan dengan mengacu pada rambu-rambu penilaian yang tercantum pada Tabel 4. Tabel tersebut merupakan instrumen penilaian laporan PKP atau Alat Penilaian Laporan PKP (APL PKP).

Tabel 4
INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PKP (Alat Penilaian Laporan/APL PKP)

VARIABEL/DESKRIPTOR	Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
Abstrak (mencakup latar belakang, tujuan, pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran, hasil, simpulan)	2	2	2
I. PENDAHULUAN			
A. Latar Belakang Masalah		6	
1. Identifikasi Masalah			
a. Adanya informasi tentang			
1) Data/hai-hal yang terkait dengan masalah pembelajaran (0,5)	0,5		
2) Alasan pemilihan masalah yang akan diatasi dengan PTK:			
• Logis dan jelas (1)	1		
• Kurang logis atau kurang jelas (0,5)			
b. Mencantumkan identifikasi masalah			
• Proses identifikasi masalah jelas dan logis (1)	1		
• Proses identifikasi masalah kurang jelas dan kurang logis (0,5)			
2. Analisis Masalah			
Menyampaikan proses analisis masalah			
a. Proses analisis jelas dan logis (0,5)	0,5		
b. Terungkap faktor-faktor penyebab munculnya masalah (0,5)	0,5		
3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah			
1) Mencantumkan alternatif dan prioritas pemecahan masalah			
• Logis dan jelas (1,5)	1,5		
• Kurang logis atau kurang jelas (0,5)			
2) Ada teori dan /atau pengalaman yang relevan mendukung prioritas alternatif pemecahan masalah (1)	1		

VARIABEL/DESKRIPTOR		Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
B.	Rumusan Masalah mengandung:		3	
	1. Perubahan kompetensi (0,5)	0,5		
	2. Subjek yang diteliti (0,5)	0,5		
	3. Topik pada mata pelajaran (0,5)	0,5		
	4. Tindakan perbaikan yang dilakukan (0,5)	0,5		
	5. Berkaitan dengan latar belakang (1)	1		
C.	Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran		1,5	
	• Ada rumusan jelas, logis dan bermakna terkait kinerja guru dan siswa (1,5)	1,5		
	• Ada rumusan jelas dan logis (1)			
D.	Manfaat penelitian perbaikan pembelajaran		16	
	• Ada dan berkontribusi nyata terhadap perbaikan pembelajaran (1,5)	1,5		
	• Ada dan tidak berkontribusi nyata terhadap pembelajaran (1)			
II.	KAJIAN PUSTAKA			
	1. Mencantumkan minimal teori yang terkait dengan variabel yang diteliti (misalkan tentang Keterkaitan PTK dan PKP, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, teori pembelajaran yang diteliti, dan lain-lain) (10)	10		
	2. Penulisan Kutipan Kajian Pustaka		16	16
	• Benar dan jelas (6)	6		
	• Benar dan tidak jelas (4)			
III.	PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN			29
A.	Subjek, Tempat, dan Waktu serta Pihak yang Membantu Penelitian		2	
	1. Mencantumkan lokasi, nama sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu, dan pihak yang membantu (1)	1		
	2. Waktu pelaksanaan logis (pelaksanaan hari sekolah, rentang waktu untuk masing-masing siklus sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah) (1)	1		

VARIABEL/DESKRIPTOR		Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
B. Prosedur Perbaikan Pembelajaran				
25				
1.	Rencana			
a.	Adanya penjelasan tentang tindakan yang akan dilaksanakan /alternatif perbaikan mencakup kinerja guru dan siswa (2)	2		
b.	Tindakan/alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah (2)	2		
c.	Langkah-langkah perbaikan			
	• Ada, rinci, jelas dan logis (3)	3		
	• Ada, rinci, dan jelas (2)			
	• Ada (1)			
2.	Pelaksanaan	1		
a.	Adanya informasi tentang prosedur pelaksanaan PTK (1)	2		
b.	Prosedur pelaksanaan PTK disampaikan secara logis (2)	1		
c.	Adanya informasi tentang pengamat (1)	1		
d.	Adanya informasi tentang tugas pengamat/supervisor (1)	2		
e.	Adanya informasi tentang langkah-langkah pembelajaran (2)	3		
f.	Langkah-langkah pembelajaran diuraikan secara jelas dan rinci (3)			
3.	Pengamatan/Teknik pengumpulan data/instrumen			
a.	Mencantumkan teknik pengumpulan data (misal observasi/pengamatan, wawancara, dokumen, mengukur kemampuan siswa, dll) dalam rangka menjangkau data kinerja guru dan siswa	2		
b.	Instrumen yang digunakan			
	• Tepat (2)	2		
	• Ada namun tidak tepat (1)			

VARIABEL/DESKRIPTOR		Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
4.	Refleksi			
	Mendeskripsikan proses refleksi untuk menemukan kekuatan dan kelemahan suatu tindakan perbaikan pembelajaran, tanpa disertai penyajian data (4)	4		
C.	Teknik Analisis Data		2	
	Menjelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data (misal kualitatif, kuantitatif)			
	• Tepat (2)	2		
	• Tidak tepat (1)			
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN			24
A.	Kesesuaian Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran dengan tujuan penelitian		14	
	1. Mendeskripsikan data hasil penelitian yang diolah per siklus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (4)	4		
	2. Ada data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan (4)	4		
	3. Ada paparan tentang hasil refleksi yang mencakup keberhasilan, kegagalan, faktor-faktor yang menyebabkannya, dan alasan tindakan perbaikan (6)	6		
B.	Pembahasan dari setiap siklus		10	
	• Setiap temuan per siklus dianalisis sesuai dengan teori yang diacu (Bab Kajian Pustaka) (10)	10		
	• Sebagian temuan dianalisis secara rinci (5)			
V.	SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT			8
A.	Simpulan		5	
	• Simpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan (3)	3		
	• Simpulan disajikan dengan jelas (2)	2		

VARIABEL/DESKRIPTOR		Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
B. Saran Tindak Lanjut			3	
•	Saran tindak lanjut sesuai dengan simpulan (1)	1		
•	Saran tindak lanjut yang diajukan jelas dan logis (1)	1		
•	Saran tindak lanjut yang diajukan dapat dilaksanakan (operasional) (1)	1		
VI. BAHASA			2	2
•	Paragraf merupakan satu keutuhan (1)	1		
•	Penulisan sesuai dengan EYD (1)	1		
VII. DAFTAR PUSTAKA			2	2
•	Sistematis dan lengkap (2)	2		
•	Sistematis tetapi tidak lengkap (1)			
•	Lengkap tetapi tidak sistematis (1)			
VIII. LAMPIRAN			5	5
•	Kelengkapan Lampiran (2)	2		
•	Kesesuaian isi laporan dengan Jurnal Pembimbingan (3)	3		
	Skor Total	100	100	100

Perhitungan nilai laporan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Nilai Laporan (NL) = jumlah skor yang diperoleh

Contoh penghitungan nilai laporan PKP

Ibu Bela memperoleh skor laporan perbaikan pembelajaran IPA sebagai berikut.

Tabel 5
Contoh Penghitungan skor PKP

VARIABEL/DESKRIPTOR	Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Rerata	Skor Maksimal tiap Sub Bab
Abstrak	1	1		2
I. PENDAHULUAN				
A. Latar Belakang Masalah	5	4		6
B. Rumusan Masalah mengandung	2	2		3
C. Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran	1	1		1,5
D. Manfaat penelitian perbaikan pembelajaran	1	1		1,5
II. KAJIAN PUSTAKA	13	12		16
III. PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN				
A. Subjek, Tempat, dan Waktu serta Pihak yang Membantu Penelitian	2	2		2
B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran	21	19		25
C. Teknik Analisis Data	1	1		2
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN				
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran	12	13		14
B. Pembahasan dari setiap siklus	5	5		10
V. SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT				
A. Simpulan	4	5		5
B. Saran Tindak Lanjut	2	2		3
VI. BAHASA	2	2		2
VII. DAFTAR PUSTAKA	1	1		2
VIII. LAMPIRAN	4	5		5
Skor Total	77	76	76,5	100

Dengan demikian skor laporan (L) mahasiswa tersebut = jumlah skor yang diperoleh yaitu 76,5. Jika Ibu Bela terbukti tidak menyontek dalam menyusun laporan, maka skor laporan ini akan diproses lebih lanjut. Namun apabila laporan PKP Ibu Bela ada indikasi menyontek, maka semua skor yang diperolehnya tidak berlaku dan Ibu Bela harus mengulang PKP.

E. CARA MENENTUKAN NILAI AKHIR

Nilai akhir mata kuliah PKP ditentukan dari skor aktivitas perbaikan pembelajaran (50%) dan skor Laporan PKP (50%). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir mata kuliah PKP.

$$\text{Nilai Akhir PKP} = \frac{(B + L)}{2}$$

Keterangan:

B = skor Pembelajaran

L = skor Laporan Perbaikan Pembelajaran

Dengan menggunakan contoh sebelumnya, kita dapat menghitung nilai akhir mata kuliah PKP yang akan diperoleh mahasiswa sebagai berikut.

Skor Pembimbingan Pembelajaran (B) = 72,06

Skor Laporan (L) = 76,50

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(72,06 + 76,50)}{2} = 74,28$$

Dari perhitungan tadi, Ibu Bela memperoleh skor PKP adalah 74,28. Untuk menentukan nilai PKP seorang mahasiswa, digunakan Tabel Konversi Nilai Akhir PKP berikut.

Tabel 6
Konversi Nilai Akhir PKP

Rentangan Nilai Akhir	Nilai	Keterangan
80 – 100	A	Lulus
70 – 79,99	B	Lulus
55 – 69,99	C	Tidak Lulus
40 – 54,99	D	Tidak Lulus
>40	E	Tidak Lulus

Dengan mengacu pada Tabel Konversi Nilai Akhir PKP, Ibu Bela yang memperoleh skor 74,28 akan memperoleh nilai B.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pendidikan Tinggi. (2006). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mills, G.E. (2000). *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. Columbus: Merrill, An Imprint of Prentice Hall.
- McTaggart, R. (1991). *Action Research: A Short Modern History*. Geelong: Deakin University Press.
- Schmuck, R.A. (1997). *Practical Action Research for Change*. Arlington Height: Skylight Professional Development.
- Tim FKIP-UT. (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, IG.A.K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, IG.A.K., Julacha, S., & Marsinah, N. (2005). *Buku Materi Pokok: Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

**Kesediaan sebagai Supervisor 2 dalam Penyelenggaraan
Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)**

Kepada
Kepala UPBJJ
di

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Tempat Mengajar :
Alamat Sekolah :
Telepon :

menyatakan bersedia sebagai Supervisor 2 untuk membimbing mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan PKP (PDGK4501) atas:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tempat Mengajar :
Alamat Sekolah :
Telepon :

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,20....

Kepala Sekolah Supervisor 2,

.....
NIP.	NIP.
No. Tlp/HP.....	No. Tlp/HP.....

Lampiran 2

JADWAL, NAMA SUPERVISOR 2, DAN PENILAI PRAKTEK PERBAIKAN PEMBELAJARAN PKP

Kode & Nama Makalah : Kabupaten/Kota :

Pokjar : UPBJJ-UT :

No.	NAMA	NIM	Kelas, tempat, dan alamat mengajar	Mata pelajaran/ tema	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Nama, No HP, NPWP	
					Tgl & jam pelajaran	Tgl & jam pelajaran	Tgl & jam pelajaran	Tgl & jam pelajaran	Penilai 1	Penilai 2/ Supervisor 2		
1.												
2.												

1.

2.

dst

Lampiran 3. Contoh Surat Tugas

SURAT TUGAS

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPBJJ-UT, memberikan tugas kepada nama-nama berikut pada masa registrasi

No.	Nama Petugas	NIP	Tugas	Nama Mahasiswa	NIM	Kabupaten/Pokjar
1.	Widiasih	Supervisor 2 dan Bela Penilai 2	Bela	80000001	Tangerang/Tangerang Kota
2.	Hartono	Penilai 1	Bela	80000001	Tangerang/Tangerang Kota
3.	Widiasih	Supervisor 2 dan Penilai 2	Sari	80000002	Tangerang/Tangerang Kota
4.	Hartono	Penilai 1	Sari	80000002	Tangerang/Tangerang Kota
5.						
6.						
.....						
15.						

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

.....
 Kepala UPBJJ-UT

 NIP

Catatan: format surat tugas ini dapat pula digunakan untuk Supervisor 1, Supervisor 2, dan penilai praktek perbaikan pembelajaran.

Lampiran 4. Format Perencanaan Perbaikan Pembelajaran

**Perencanaan Perbaikan Pembelajaran
IPA/IPS/Bahasa Indonesia/Matematika/Tematik***

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas:.....

Identifikasi masalah:

Analisis masalah:

Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah:

Rumusan masalah:

RPP Perbaikan:

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Contoh Jurnal Pembimbingan Supervisor 2 PKP

Jurnal Pembimbingan Supervisor 2 PKP

NIM>Nama Mahasiswa : 802345624/Melati
 Mengajar di Kelas : IV
 Sekolah : SD Cendana

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan*	Hasil/Komentar	Tindak Lanjut	Paraf	
					Mhs.	Sup.2
1.	Kamis/23 Agustus 2012	Mendiskusikan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pra siklus (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah)	identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah kurang sejalan	Perbaiki refleksi terhadap pembelajaran		
2.	Sabtu, 25 Agustus 2012	Mendiskusikan RPP Perbaikan matematika siklus 1 beserta lembar pengamatannya	- Alat penilaian harus disesuaikan dengan indikator - Lembar pengamatan harus disesuaikan dengan fokus masalah	Perbaiki alat penilaian dan lembar pengamatan		
3.	Senin/27 Agustus 2012	Mengamati pelaksanaan perbaikan pembelajaran matematika siklus 1	- Siswa terlibat aktif dalam tanya jawab - Guru terlalu banyak hilir mudik sehingga waktu tidak terkendali	Sesuaikan kegiatan guru dengan aktivitas siswa dan waktu yang tersedia		

No.	Hari/tanggal	Kegiatan*	Hasil/Komentar	Tindak Lanjut	Paraf	
					Mhs.	Sup.2

* Kolom kegiatan diisi dengan informasi tentang materi dan kegiatan pembimbingan, misalnya materi pembimbingan: RPP mata pelajaran Matematika kegiatannya diskusi.

Mengetahui, Supervisor 1,,20...
.....	Supervisor 2,
NIP.....
No. tlp/HP	NIP.....
	No. tlp/HP

Lampiran 6

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PERBAIKAN
PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Tempat Mengajar :
Jumlah Siklus Pembelajaran :
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Siklus 1, Hari, tanggal
Siklus 2, Hari, tanggal
Siklus 3, Hari, tanggal

Masalah yang Merupakan Fokus Perbaikan:

1.
.....
2.
.....

....., 20....

Menyetujui,
Supervisor 1,

Mahasiswa,

.....
NIP.

.....
NIM.

Lampiran 7**LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan praktek Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah PKP pada Program Studi S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan PKP yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan PKP ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

....., 20 ...

Yang membuat pernyataan,

materai 6.000

.....
NIM.

Lampiran 8

SISTEMATIKA LAPORAN PKP

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan Bebas Plagiat

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Abstrak

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

1. Identifikasi Masalah:

- menjelaskan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelasnya
- menjelaskan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pendapat ahli

2. Analisis Masalah

3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

II. Kajian Pustaka

III. Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

A. Subjek, Tempat, Waktu Penelitian, Pihak yang Membantu

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

C. Teknik Analisis Data

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

V. Simpulan dan Saran serta Tindak Lanjut

1. Simpulan

2. Saran Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran

1. Ketersediaan Supervisor 2 sebagai Pembimbing PKP.
2. Perencanaan PTK (fakta/data pembelajaran yang terjadi di kelas, identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah).

3. Berkas RPP Prasiklus, RPP Perbaikan siklus 1, RPP Perbaikan siklus 2, RPP Perbaikan siklus 3 (bila diperlukan).
4. Lembar Observasi/Pengamatan Terisi.
5. Jurnal Pembimbingan dengan Supervisor 2.
6. Hasil pekerjaan siswa terbaik dan terburuk per siklus.

Catatan: Abstrak sampai dengan Daftar Pustaka menjadi karya ilmiah.

Lampiran 9

REKAP NILAI PEMBELAJARAN PKP-PGSD

UPBJJ –UT : Masa Registrasi :
 Kode / Matakuliah : PDGK4501 Pemantapan Kemampuan Profesional Nama Supervisor :

No	NIM	NAMA	Nilai Praktek Perbaikan Pembelajaran									Nilai Partisipasi (P) (30%)	Nilai Perbaikan Pembelajaran (NPP)*
			Penilai 1			Penilai 2			RerataNP (70%)				
			APKG1 (R1)	APKG2 (K1)	NP1	APKG1 (R2)	APKG2 (K2)	NP2					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	19	20		
1	80000001	Bela	4,10	4,10	4,10	4,20	4,22	4,21	83,1	97	87,27		
2													
3													
dst													

Keterangan * skor yang di key-in di aplikasi

<p>Catatan: Kesalahan dalam mengisi kode dan nama mata kuliah, NIM, masa registrasi serta kesalahan mengolah nilai akan menyebabkan tidak terprosesnya nilai mahasiswa.</p> <p>1. Hasil penilaian APKG1 PKP dan APKG2 PKP dilampirkan pada Rekap Nilai</p> <p>2. Rumus Penilaian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumus NP1 = $(1R1 + 2 K1)/3$ • Rumus NP2 = $(1R2 + 2 K2)/3$ • Rumus Rerata NP = $(NP1+NP2)/2 \times 100/5$ (skala 100) • Rumus NPP = $(7NP+3P)/10$ (skala 100) 	<p>Menyetujui, Kepala UPBJJ-UT</p> <p>..... NIP</p>	<p>....., 20... Supervisor 1, NIP</p> <p>No telp/Hp.</p>
--	---	--

Lampiran 10

LEMBAR PEMERIKSAAN LAPORAN PKP - PGSD

UPBJJ :	Nama Pemeriksa 1/2* :
Kode>Nama matakuliah : PDGK4501 Pemantapan Kemampuan Profesional	Tgl. Pemeriksaan :

No.	N I M	NAMA	Komponen Penilaian																Skor
			I		II		III			IV			V		VII	VIII			
			A	B	C	D	A	B	C	A	B	A	B						
1	2	3	2	6	3	1,5	1,5	16	2	25	2	14	10	5	3	2	2	5	100
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
dst																			

Catatan: *) Lingkari yang sesuai

I	Pendahuluan	Mengetahui,	Pemeriksa 1/2*
II	Kajian Pustaka	Ko. Registrasi dan Ujian	
III	Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran		
IV	Hasil dan Pembahasan		
V	Kesimpulan dan Saran Tindak Lanjut		
VI	Bahasa
VII	Daftar Pustaka	NIP	NIP
		No. HP	No. HP

Lampiran 11

LEMBAR PENGOLAHAN PEMERIKSAAN LAPORAN PKP-PGSD

UPBJJ -UT :
 Kode / Matakuliah : PDGK4501 Pemantapan Kemampuan Profesional

No.	N I M	NAMA	Skor yang diperoleh		Rerata Skor *
			Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

*Keterangan * skor yang di key-in di aplikasi*

Tgl, bln, thn Menyetujui, Tgl, bln, thn Tgl, bln, thn

Ka. UPBJJ-UT Pemeriksa 2 Pemeriksa 1

.....
 NIP

 NIP

Lampiran 12

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - PKP 1 (APKG-PKP 1) PGSD
 LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

NAMA MAHASISWA	:	MATA PELAJARAN/TEMA	:
NIM	:	WAKTU (JAM)	:
TEMPAT MENGAJAR	:	HARI, TANGGAL	:
KELAS	:	UPBJJ-UT	:

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

1. **Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan Tujuan/Indikator perbaikan pembelajaran**

	1	2	3	4	5
1.1. Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan masalah yang diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2. Merumuskan tujuan khusus/indikator perbaikan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 1 = A

2. **Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, menentukan tema, media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar**

2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2. Mengembangkan jaringan tema dan menentukan tema	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

(khusus untuk pembelajaran tematik)

- 2.3. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran
- 2.4. Memilih sumber belajar

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran

- 3.1. Menentukan jenis kegiatan perbaikan pembelajaran/ yang sesuai dengan tema (untuk pembelajaran tematik)
- 3.2. Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran/ yang sesuai tema (untuk pembelajaran tematik)
- 3.3. Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran
- 3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa
- 3.5. Menyiapkan pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengolahan kelas perbaikan pembelajaran

- 4.1. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar
- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam perbaikan pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat

Penilaian perbaikan pembelajaran

- 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian (khusus untuk pembelajaran tematik prosedur penilaian harus dilakukan secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh)
- 5.2. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

- 6.1. Kebersihan dan kerapian
- 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

$$\text{Nilai APKG 1 PKP PGSD} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} = \text{ }$$

Mengetahui Kepala Sekolah, NIP. No. HP. 20 ... Penilai 1 / Penilai 2*, NIP. No. HP.
---	---

**) Lingkari yang sesuai*

Lampiran 13

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

NAMA MAHASISWA	:	MATA PELAJARAN/TEMA	:
NIM	:	WAKTU (JAM)	:
TEMPAT MENGAJAR	:	HARI, TANGGAL	:
KELAS	:	UPBJJ-UT	:

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dengan mata pelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Mengelola ruang dan fasilitas belajar

- 1.1. Menata fasilitas dan sumber belajar
- 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas

1	<input type="text"/>	2	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>	5	<input type="text"/>
	<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>
Rata-rata butir 1 = A <input type="text"/>									

2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

- 2.1. Memulai pembelajaran
 - 2.2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan
 - 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang Sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan
 - 2.4. Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis
 - 2.5. Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, Kelompok atau klasikal
 - 2.6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien
- Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi Pembelajaran
 - 3.2. Menangani pertanyaan dan respons siswa
 - 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat & gerakan badan
 - 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
 - 3.5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran
- Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat

dan serasi

- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan Pembelajaran mata pelajaran tertentu

a. Bahasa Indonesia

- 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia
- 5.2 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa
- 5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis
- 5.5 Memupuk kegemaran membaca

Rata-rata butir 5.a = E

a. Matematika

- 5.1. Menanamkan konsep matematika melalui metode bervariasi yang sesuai dengan karakteristik materi
- 5.2. Menguasai simbol-simbol matematika
- 5.3. Memberikan latihan matematika dalam kehidupan sehari-hari
- 5.4. Menguasai materi matematika

Rata-rata butir 5.b = E

c. IPA

- 5.1. Membimbing siswa membuktikan konsep IPA melalui pengalaman langsung terhadap objek yang dipelajari
- 5.2. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan
- 5.3. Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran
- 5.4. Terampil dalam melakukan percobaan IPA serta tepat dalam memilih alat peraga IPA
- 5.5. Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari
- 5.6. Menampilkan penguasaan IPA

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 5.c =

d. IPS

- 5.1. Menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran IPS
- 5.2. Menggunakan media/alat bantu dalam pembelajaran IPS
- 5.3. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS
- 5.4. Ketepatan menggunakan istilah-istilah/konsep IPS dalam pembelajaran IPS
- 5.5. Menerapkan konsep IPS terpadu dalam kehidupan sehari-hari

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 5.d =

e. PKn

- 5.1. Menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

5.2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.3. Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam pendidikan kewarganegaraan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.4. Menunjukkan penguasaan materi pendidikan kewarganegaraan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.5. Menerapkan konsep pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 5.e = E <input type="text"/>						
f. Tematik							
5.1. Menampilkan penguasaan pembelajaran tematik secara holistik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.2. Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.3. Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.4. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengamatan langsung	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek yang terkait dengan tema	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.6. Menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 5.f = E <input type="text"/>						

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 7 = G

$\text{Nilai APKG2 PKP PGSD} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} = \text{ }$

Mengetahui Kepala Sekolah, Penilai 1 / Penilai 2*,
..... NIP. NIP.
No. HP.	No. HP.

*) *Lingkari yang sesuai*

Lampiran 14

PENJELASAN SKALA NILAI APKG 1 PKP PGSD

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

1. Menentukan Bahan Perbaikan Pembelajaran dan Merumuskan Tujuan/ Indikator Perbaikan Pembelajaran

Indikator: *Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan permasalahan yang diperbaiki*

Penjelasan: Kurikulum yang dimaksud adalah silabus atau GBPP yang berlaku di sekolah, permasalahan yang diatasi adalah permasalahan hasil identifikasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dicantumkan bahan pembelajaran yang:
2	tidak sesuai dengan kurikulum dan permasalahan yang diperbaiki, sesuai dengan kurikulum tetapi tidak dijabarkan atau tidak sesuai dengan permasalahan yang diperbaiki,
3	sesuai dengan kurikulum dan permasalahan yang diperbaiki, disertai dengan penjabaran singkat,
4	sesuai dengan kurikulum dan permasalahan yang diperbaiki, disertai dengan penjabaran rinci, atau
5	sesuai dengan kurikulum dan permasalahan yang diperbaiki, disertai dengan penjabaran rinci dan jelas.

Indikator : *Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran khusus*

Penjelasan: Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan indikator/tujuan pembelajaran khusus merupakan jabaran dari Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) atau permasalahan hasil identifikasi dan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- b. Rumusan indikator/tujuan pembelajaran khusus dinyatakan dengan lengkap, bila disebutkan rambu-rambu:
 - subjek belajar (*A = audience*)
 - tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (*B = behavior*)
 - kondisi (*C = condition*)
 - kriteria keberhasilan (*D = degree*).

- c. Indikator/Tujuan pembelajaran khusus berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, atau dari ingatan hingga menilai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): rumusan indikator/tujuan khusus bukan merupakan jabaran dari tujuan umum,
2	rumusan indikator/tujuan khusus merupakan jabaran dari tujuan umum/permasalahan hasil identifikasi,
3	indikator/rumusan tujuan khusus jelas dan merupakan jabaran dari tujuan umum/permasalahan hasil identifikasi,
4	rumusan indikator/tujuan khusus jelas, logis, dan merupakan jabaran dari tujuan umum/permasalahan,
5	hasil identifikasi, atau indikator/rumusan tujuan khusus jelas, logis, lengkap, dan merupakan jabaran dari tujuan umum/permasalahan hasil identifikasi.

2. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media (Alat Bantu Pembelajaran), dan Sumber Belajar

- Indikator: 2.1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
- Penjelasan: Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan deskriptor-deskriptor berikut.
- Cakupan materi (keluasan dan kedalaman) yang sesuai dengan permasalahan yang diatasi
 - Sistematika materi.
 - Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
 - Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	satu deskriptor tampak,
3	dua deskriptor tampak,
4	tiga deskriptor tampak, atau
5	empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran

Penjelasan: Yang dimaksud dengan alat bantu pembelajaran (media) adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan perbaikan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model, benda asli, peta, dan “chart”), *tidak termasuk* papan tulis, penghapus, kapur, dan yang sejenis.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak direncanakan penggunaan alat bantu perbaikan pembelajaran (media),
2	direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak tampak kesesuaiannya dengan tujuan,
3	direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan direncanakan penggunaan satu macam media dan tampak kesesuaiannya dengan tujuan, atau
4	direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan.

Indikator: 2.3. Memilih sumber belajar

Penjelasan: Sumber belajar dapat berupa buku paket, buku pelengkap, manusia sumber, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor di bawah ini.

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan/indikator.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	satu deskriptor tampak,
3	dua deskriptor tampak,
4	tiga deskriptor tampak, atau
5	empat deskriptor tampak.

3. Merencanakan Skenario Kegiatan Perbaikan Pembelajaran

Indikator: 3.1. Menentukan jenis kegiatan perbaikan pembelajaran

Penjelasan: Kegiatan belajar dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, belajar kelompok, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya. Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan belajar sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Kegiatan perbaikan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. sesuai dengan tujuan khusus/indikator,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan sarana dan atau lingkungan yang tersedia,
- f. bervariasi,
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring, serta
- h. memungkinkan keterlibatan siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	satu sampai dua deskriptor tampak,
3	tiga sampai empat deskriptor tampak,
4	lima sampai enam deskriptor tampak, atau
5	tujuh sampai delapan deskriptor tampak.

Indikator: 3.2. Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran

Penjelasan: Langkah-langkah perbaikan pembelajaran adalah tahap-tahap perbaikan pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir perbaikan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak dicantumkan langkah-langkah perbaikan pembelajaran,
2	dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak dirinci,
3	dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi perbaikan pembelajaran,

Skala Penilaian	Penjelasan
4	dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau materi perbaikan pembelajaran, dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi perbaikan pembelajaran,
5	

Indikator: 3.3. Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran

Penjelasan: Alokasi waktu perbaikan pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): alokasi waktu keseluruhan tidak dicantumkan pada RPP, alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada RPP, alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan, alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup, alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah perbaikan pembelajaran dirinci secara proporsional.
2	
3	
4	
5	

Indikator: 3.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan: Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Cara memotivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:

- mempersiapkan bahan pengait (termasuk apersepsi) yang menarik bagi siswa,
- mempersiapkan media,
- menetapkan jenis kegiatan yang menarik, serta
- melibatkan siswa dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen RPP.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak, satu deskriptor tampak, dua deskriptor tampak, tiga deskriptor tampak, atau empat deskriptor tampak.
2	
3	
4	
5	

- Indikator: 3.5. Menyiapkan pertanyaan
- Penjelasan: Pertanyaan yang dirancang dapat mencakup pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru mempersiapkan pertanyaan untuk menilai/ memotivasi siswa pada awal pelajaran, menilai siswa dalam proses belajar, dan menilai/ memotivasi siswa pada akhir pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak terdapat pertanyaan,
2	terdapat pertanyaan ingatan saja,
3	terdapat pertanyaan pemahaman,
4	terdapat pertanyaan penerapan, atau
5	terdapat pertanyaan analisis atau sintesis atau evaluasi.

4. Merancang Pengelolaan Kelas Perbaikan Pembelajaran

- Indikator: 4.1. Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar
- Penjelasan: Penataan ruang dan fasilitas belajar mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot, dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kegiatan perbaikan pembelajaran yang dirancang.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut ini.

- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu.
- Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	satu deskriptor tampak,
3	dua deskriptor tampak,
4	tiga deskriptor tampak, atau
5	empat deskriptor tampak.

Indikator: 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan perbaikan pembelajaran

Penjelasan: Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja dan cara kerja, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan perbaikan pembelajaran yang dirancang.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. pengaturan pengorganisasian siswa (individu, kelompok, klasikal),
- b. penugasan,
- c. alur dan cara kerja, serta
- d. kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	deskriptor a tampak,
3	deskriptor a dan b tampak,
4	deskriptor a, b, dan c tampak, atau
5	deskriptor a, b, c, dan d tampak.

5. Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian Perbaikan Pembelajaran

Indikator: 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan: Prosedur penilaian meliputi:

- penilaian awal,
- penilaian tengah (dalam proses), dan
- penilaian akhir.

Jenis penilaian meliputi:

- tes lisan,
- tes tertulis, dan
- tes perbuatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak dinyatakan prosedur dan jenis penilaian,
2	tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan/indikator,
3	tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan/indikator,

Skala Penilaian	Penjelasan
4	tercantum prosedur dan jenis penilaian, salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan/indikator, atau
5	tercantum prosedur dan jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan/indikator.

Indikator: 5.2. Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban

Penjelasan: Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa kunci jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak terdapat soal/pertanyaan,
2	ada soal/pertanyaan untuk setiap indikator/tujuan,
3	setiap soal/pertanyaan mengukur indikator/tujuan,
4	bahasa dan/atau format setiap soal/pertanyaan memenuhi syarat penyusunan butir soal, atau
5	setiap soal/pertanyaan disertai kunci/rambu jawaban yang benar.

6. Tampilan Dokumen Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

Indikator: 6.1. Kebersihan dan kerapian

Penjelasan: Kebersihan dan kerapian dokumen RPP dapat dilihat dari penampilan fisik RPP.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tidak banyak coretan.
- c. Bentuk tulisan ajeg (konsisten).
- d. Ilustrasi tepat dan menarik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Pada dokumen rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	salah satu deskriptor tampak,
3	deskriptor a dan b, atau a dan c, atau a dan d tampak,
4	deskriptor a, b, dan c; atau a, b, dan d; atau a, c, dan d tampak
5	deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator: 6.2. Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan: Bahasa tulis yang digunakan dalam RPP hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik.

Untuk menilai butir ini diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana perbaikan pembelajaran (RPP): tidak satu deskriptor pun tampak,
2	deskriptor a tampak,
3	deskriptor a dan b, atau a dan c, atau a dan d tampak,
4	deskriptor a, b, dan c; atau a, b, dan d, atau a, c, dan d tampak
5	deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Lampiran 15

PENJELASAN SKALA NILAI APKG 2 PKP PGSD LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

1. Mengelola Ruang dan Fasilitas Pembelajaran

Indikator : 1.1. Menata fasilitas dan sumber belajar

Penjelasan: Indikator ini meliputi fasilitas pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Tata ruang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- b. Fasilitas yang diperlukan tersedia.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Fasilitas dan sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas

Penjelasan: Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas rutin yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Kehadiran siswa.
- c. Kebersihan serta kerapian perabot kelas dan pakaian siswa.
- d. Kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

2. Melaksanakan Kegiatan Perbaikan Pembelajaran

Indikator : 2.1. Memulai pembelajaran

Penjelasan: Memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. menarik perhatian siswa,
- b. memotivasi siswa,
- c. mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, dan
- d. menggambarkan garis besar materi dan kegiatan sebagai pijakan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan: Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran sesuai dengan tujuan dan atau hakikat materi pembelajaran.
- b. Pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang, perabotan, perubahan situasi, dan sebagainya).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.*)

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan alat bantu (media) pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas, *tidak* termasuk papan tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran.
2	Guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran.
3	Beberapa siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.
4	Siswa dikelompokkan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran.
5	Siswa mendapat kesempatan menggunakan alat bantu pembelajaran secara kelompok dan individual.

*) *Jika dalam pembelajaran tidak dibutuhkan media, butir ini tidak diperhitungkan.*

Indikator: 2.4. Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan belajar sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke yang sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas, atau PR pada akhir pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.5. Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

Penjelasan: Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok, dan klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok, atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok, atau individual) siswa terlibat secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat atau lima deskriptor tampak.

Indikator: 2.6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

3. Mengelola Interaksi Kelas

Indikator : 3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pelajaran. Penilai perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk atau penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa tetapi tidak efektif.
3	Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman.
4	Hanya beberapa siswa yang salah mengerti; guru membantu siswa secara individual, misalnya setelah pembelajaran.
5	Tidak nampak adanya siswa yang bingung karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah.

Indikator : 3.2. Menangani pertanyaan dan respons siswa

Penjelasan: Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani komentar dan pertanyaan siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/menjawab.
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi kontribusi (pendapat) siswa.
3	Tanggap terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat; sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberikan respons yang sepadan.
4	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa.
5	Guru meminta siswa lain untuk merespons pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

Penjelasan: Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi, dengan bahasa lisan, tulisan, isyarat, ataupun dengan gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat dan gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespons/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
4	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Siswa terhadap Belajar

Indikator : 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru melakukan hal-hal berikut.

- Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa.
- Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan.
- Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa.
- Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antarsiswa maupun antara guru dengan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika keadaan ini tidak muncul dalam pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.

Indikator : 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam mengajar

Penjelasan: Indikator ini akan mengukur tingkat kegairahan guru dalam mengajar. Tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. pandangan mata dan ekspresi wajah,
- b. nada suara pada bagian pelajaran yang penting,
- c. cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan, dan
- d. gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.3. Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesukaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak memberi perhatian terhadap masalah-masalah siswa.
2	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
3	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
4	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
5	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : 4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antara siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian

Indikator : 4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada usaha guru dalam membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil dan atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Pembelajaran Mata Pelajaran Tertentu

a. *Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*

Indikator : 5.1. Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia

Penjelasan: Materi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu:

- a. kebahasaan,
- b. pemahaman,
- c. penggunaan, dan
- d. apresiasi sastra.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan kemunculan penguasaan guru/calon guru dalam keempat aspek tersebut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar

Penjelasan: Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Oleh karena itu, guru seyogianya menyediakan kesempatan berlatih sehingga kedua kemampuan tersebut terbentuk dan berkembang. Bentuk latihan dapat berupa tanya jawab, dialog, bermain peran, bercerita, atau bermain drama.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
	Tidak ada kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi.
2	Ada kesempatan bagi siswa untuk berkomunikasi.
3	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar.
4	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar dan sistematis
5	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar, sistematis, dan sesuai dengan konteks (lawan bicara, topik, situasi, dan lain-lain).

Indikator : 5.3. Memberikan latihan keterampilan berbahasa

Penjelasan: Latihan keterampilan berbahasa diberikan dengan tujuan agar siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa yang benar secara lisan dan tulisan.

Latihan berbahasa dianggap efektif apabila dilakukan secara terpadu antara keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Setiap siswa memperoleh kesempatan berlatih sesuai dengan tujuan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada latihan keterampilan berbahasa.
2	Siswa mendapat latihan keterampilan berbahasa tetapi tidak terpadu.
3	Sebagian <i>kecil</i> siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
4	Sebagian <i>besar</i> siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
5	Hampir semua siswa mendapatkan latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.4. Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan sifat disiplin terhadap penggunaan ejaan, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Sifat disiplin ini ditunjukkan dengan cara memberi contoh penggunaan bahasa Indonesia ketika berbicara dan menegur atau menyuruh memperbaiki kesalahan penerapan kaidah bahasa Indonesia yang salah.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan bahasa Indonesia secara tidak komunikatif.
2	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik/komunikatif.
3	Memberi contoh menggunakan bahasa tulis sesuai kaidah.
4	Memeriksa tulisan setiap siswa secara teliti.
5	Membimbing siswa untuk selalu menerapkan kaidah-kaidah bahasa dalam bahasa tulis.

Indikator : 5.5. Memupuk kegemaran membaca

Penjelasan: Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah memungkinkan tumbuhnya kegemaran membaca.

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Menganjurkan siswa untuk membaca buku.
- Menceritakan satu kejadian yang dibaca guru dari berbagai sumber (misalnya buku, koran, majalah) sebagai titik tolak pembelajaran.
- Meminta siswa menceritakan peristiwa yang pernah dibacanya.
- Memberikan tugas membaca secara berkesinambungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

b. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Matematika

Indikator: 5.1. Menanamkan konsep matematika melalui metode bervariasi yang sesuai dengan karakteristik materi

Penjelasan: Penanaman konsep matematika dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa melalui metode yang bervariasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada penanaman konsep.
2	Penanaman konsep melalui satu metode pembelajaran, tetapi tidak sesuai dengan karakteristik materi.
3	Penanaman konsep melalui satu metode pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik materi.
4	Penanaman konsep melalui dua metode pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik materi.
5	Penanaman konsep melalui tiga atau lebih metode pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik materi.

Indikator : 5.2. Menguasai simbol-simbol matematika

Penjelasan: Simbol matematika mengacu pada perlambangan yang digunakan dalam proses penanaman konsep dan penyelesaian soal.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Ada kesalahan dalam membaca simbol matematika.
2	Membaca simbol matematika dengan benar.
3	Menggunakan simbol matematika dengan benar.
4	Berbahasa matematika dengan benar.
5	Menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan simbol matematika.

Indikator : 5.3 Memberikan latihan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari

Penjelasan: Menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat perlu ditekankan oleh guru agar siswa memanfaatkan konsep matematika.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan contoh penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mendorong siswa mencari contoh penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menunjukkan adanya keterkaitan matematika dengan mata pelajaran lain.
- d. Menyelesaikan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari secara praktis dengan menggunakan konsep matematika.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.4. Menguasai materi matematika

Penjelasan: Guru harus menguasai materi matematika yang akan dibahas dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Ada kesalahan konsep matematika.
2	Penjelasan konsep benar tetapi tidak sistematis.
3	Penjelasan konsep benar dan sistematis, tetapi tidak ada generalisasi.
4	Penjelasan konsep benar, sistematis, dan ada generalisasi.
5	Menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan konsep matematika dengan benar.

c. *Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran IPA*

Indikator : 5.1. Membimbing siswa membuktikan konsep IPA melalui pengalaman langsung

Penjelasan: Pembelajaran IPA akan lebih bermakna bagi siswa apabila pembelajaran dilakukan melalui suatu pengalaman belajar langsung.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah (ekspositori).
2	Pembelajaran berlangsung dengan ceramah yang diikuti dengan pembuktian oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa untuk aktif bertanya (hanya mencatat).
3	Pembelajaran berlangsung dengan ceramah yang diikuti dengan pembuktian oleh siswa serta melibatkan keaktifan siswa.
4	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pembuktian oleh kelompok siswa atau individu dan kesimpulan dibuat oleh guru.
5	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pembuktian oleh siswa secara kelompok atau individu, kemudian siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

Indikator : 5.2. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan

Pengalaman belajar dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menjelaskan hasil temuannya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Siswa aktif melakukan percobaan/pengamatan dan perekaman secara perorangan/kelompok.
- Siswa melakukan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.
- Siswa menginformasikan hasil percobaannya pada teman/kelas secara jelas.
- Seluruh siswa/kelas menyimpulkan konsep IPA berdasarkan perbandingan dari hasil percobaan kelompok-kelompok/individu-individu siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.3. Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah pembelajaran

Penjelasan: Banyak istilah ataupun rumus diperlukan untuk menjelaskan suatu konsep IPA. Ketepatan dalam menggunakan istilah dan rumus merupakan salah satu syarat penguasaan materi IPA.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru menjelaskan dan memberi suatu contoh atau latihan dengan menggunakan istilah/rumus yang salah sehingga terjadi kesalahan konsep.
2	Guru menjelaskan konsep IPA dengan menggunakan istilah yang salah namun benar dalam memilih/menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal-soal latihan.
3	Guru menjelaskan konsep IPA dengan istilah yang benar namun salah dalam menggunakan rumus untuk menyelesaikan soal-soal latihan.
4	Guru menjelaskan konsep IPA dengan istilah dan rumus yang benar.
5	Guru menjelaskan konsep IPA dengan istilah dan rumus yang benar yang tersusun dalam rangkaian pembelajaran yang sistematis.

Indikator : 5.4. Terampil dalam melakukan percobaan IPA serta tepat dalam memilih alat peraga IPA

Penjelasan: Dalam pembelajaran IPA guru hendaknya terampil dalam melakukan percobaan IPA serta tepat dalam memilih alat peraga IPA.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru dapat menjelaskan bagian-bagian alat serta fungsi dari peralatan yang ada.
2	Guru terampil dalam merakit peralatan percobaan.
3	Guru terampil dalam menggunakan alat-alat percobaan.
4	Peralatan percobaan yang dipilih guru tepat untuk menjelaskan/ membuktikan suatu konsep IPA.
5	Peralatan yang digunakan dalam percobaan sesuai dengan tingkat perkembangan dan keselamatan siswa.

Indikator : 5.5. Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari

Penjelasan: Pemahaman konsep IPA menjadi lebih baik apabila konsep itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru dan siswa tidak memberikan contoh penerapan konsep.
2	Guru memberi contoh penerapan konsep.
3	Guru mendorong siswa memberi contoh penerapan konsep.
4	Satu atau dua orang siswa memberi contoh penerapan konsep.
5	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan konsep.

Indikator : 5.6. Menampilkan penguasaan IPA
 Penjelasan: Guru menguasai materi yang diajarkan. Materi pokok dalam IPA dapat berupa konsep, prinsip, teori, dan hukum.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Seluruh materi yang diajarkan salah/tidak relevan/tidak tepat.
2	Sebagian besar materi yang diajarkan salah/tidak relevan/tidak tepat.
3	Sebagian kecil materi yang diajarkan salah/tidak tepat.
4	Sebagian besar materi yang diajarkan benar/tepat.
5	Seluruh materi yang diajarkan benar/tepat.

d. *Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran IPS*

Indikator : 5.6. Menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran IPS

Penjelasan: Materi akan mudah dipahami oleh siswa jika guru mampu menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai/tepat sehingga dapat menimbulkan semangat/ motivasi siswa dengan menggunakan lebih dari satu/variasi metode pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menyajikan 1 metode dalam pembelajaran.
2	Menyajikan 2 metode dalam pembelajaran.
3	Menyajikan 3 metode dalam pembelajaran.
4	Menyajikan metode bervariasi yang utuh.
5	Menyajikan metode bervariasi yang utuh dan sistematis.

Indikator : 5.7. Menggunakan media/alat bantu dalam pembelajaran IPS

Penjelasan: Menggunakan media yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran IPS.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.3. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS

Penjelasan: Pelibatan siswa secara emosional dan intelektual dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan tuntunan belajar (petunjuk awal kegiatan dan target pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan).
- b. Merangsang siswa untuk memberikan respons terhadap materi (pertanyaan dan pernyataan) yang disampaikan pihak lain.
- c. Memberikan tugas perorangan atau kelompok di dalam atau di luar kelas.
- d. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mengemukakan pendapat.
- e. Mendorong siswa untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua atau tiga deskriptor tampak.
4	Empat atau lima deskriptor tampak.
5	Enam atau tujuh deskriptor tampak.

Indikator: 5.4. Ketepatan menggunakan istilah-istilah/konsep IPS dalam pembelajaran IPS

Penjelasan: Ketepatan penggunaan istilah dan atau konsep akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran IPS.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Istilah dan konsep yang digunakan salah.
2	Istilah yang digunakan salah tetapi konsep yang digunakan benar.
3	Istilah yang digunakan benar tetapi konsepnya salah.
4	Istilah dan konsep benar tetapi tidak sistematis.
5	Istilah dan konsep benar dan disampaikan secara sistematis.

- Indikator: 5.5. Menerapkan konsep IPS terpadu dalam kehidupan sehari-hari
 Penjelasan: Pemahaman konsep IPS Terpadu akan lebih baik apabila konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada contoh penerapan konsep yang muncul dalam pembelajaran.
2	Guru memberikan contoh penerapan konsep.
3	Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh.
4	Guru mengalihkannya contoh yang dikemukakan oleh siswa.
5	Guru mampu memberikan balikan atas contoh-contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan tepat.

e. *Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*

- Indikator : 5.1. Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Penjelasan: Materi akan mudah dipahami oleh siswa jika guru mampu menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai/tepat sehingga dapat menimbulkan semangat/motivasi siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran.
- Menggunakan media yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- Menyebutkan sumber-sumber belajar termasuk pustaka yang membantu siswa mendalami konsep Pendidikan Kewarganegaraan.
- Mengelola keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

- Indikator : 5.2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Penjelasan: Pelibatan siswa secara emosional dan intelektual dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna bagi tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan tuntunan belajar (petunjuk awal kegiatan dan target pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan).
- b. Merangsang siswa untuk memberikan respons terhadap materi (pertanyaan dan pernyataan) yang disampaikan pihak lain.
- c. Memberikan tugas perorangan atau kelompok di dalam atau di luar kelas.
- d. Menunjuk siswa yang kurang aktif untuk mengemukakan pendapat.
- e. Mendorong siswa untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran.
- f. Mendorong siswa untuk berlatih melakukan keterampilan tertentu.
- g. Mendorong siswa untuk berbagi ide dan pengalaman dalam membahas suatu konsep.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua atau tiga deskriptor tampak.
4	Empat atau lima deskriptor tampak.
5	Enam atau tujuh deskriptor tampak.

Indikator : 5.3. Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Penjelasan: Ketepatan penggunaan istilah dan atau konsep akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Istilah dan konsep yang digunakan salah.
2	Istilah yang digunakan salah tetapi konsep yang digunakan benar. Istilah yang digunakan benar tetapi konsepnya salah.
3	Istilah dan konsep benar tetapi tidak sistematis.
4	Istilah dan konsep benar dan disampaikan secara sistematis.
5	

Indikator: 5.4. Penguasaan materi Pendidikan Kewarganegaraan

Penjelasan: Guru menampilkan penguasaan terhadap konsep, prinsip, teori, dan keberlakuan dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat kesalahan materi.
2	Materi yang disampaikan benar tetapi tidak sistematis.
3	Materi yang disampaikan benar dan sistematis tetapi tidak ada generalisasi.
4	Materi yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi tetapi berpusat pada guru.
5	Materi yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi yang dilakukan bersama-sama siswa.

Indikator: 5.5. Menerapkan konsep Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari

Penjelasan: Pemahaman konsep Pendidikan Kewarganegaraan akan lebih baik apabila konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada contoh penerapan konsep yang muncul dalam pembelajaran.
2	Guru memberikan contoh penerapan konsep.
3	Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh.
4	Guru mengalih-tangankan contoh yang dikemukakan oleh siswa.
5	Guru mampu memberikan balikan atas contoh-contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan tepat.

f. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Tematik

Indikator: 5.1. Menampilkan penguasaan Pembelajaran Tematik secara holistik

Penjelasan: Guru menampilkan penguasaan terhadap konsep, prinsip, teori, dan keberlakuan dalam pembelajaran tematik secara holistik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak memunculkan pembelajaran tematik.
2	Pembelajaran yang disampaikan benar tetapi tidak sistematis.
3	Pembelajaran yang disampaikan benar dan sistematis tetapi tidak ada generalisasi.
4	Pembelajaran yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi tetapi berpusat pada guru.
5	Pembelajaran yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi yang dilakukan bersama-sama siswa.

Indikator: 5.2. Terampil menggunakan metode dan media pembelajaran

Penjelasan: Materi akan mudah dipahami oleh siswa jika guru mampu menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai/tepat sehingga dapat menimbulkan semangat/motivasi siswa.
Dengan menggunakan lebih dari satu/variasi metode pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menyajikan 1 metode dan media dalam pembelajaran.
2	Menyajikan 2 metode dan media dalam pembelajaran.
3	Menyajikan 3 metode dan media dalam pembelajaran.
4	Menyajikan metode dan media bervariasi yang utuh
5	Menyajikan metode dan media bervariasi yang utuh dan sistematis.

Indikator: 5.3. Mahir dalam mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari

Penjelasan: Pembelajaran tematik lebih bermakna dengan mengaitkan pada berbagai tema di kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada contoh penerapan tema yang muncul dalam pembelajaran.
2	Guru memberikan contoh mengaitkan tema dalam kehidupan sehari-hari.
3	Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh dan mengaitkan tema.
4	Guru mengalih-tangankan contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan mengaitkan tema.
5	Guru mampu memberikan balikan atas contoh-contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan tepat dan mengaitkan tema.

Indikator: 5.4. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengamatan langsung

Penjelasan: Pembelajaran tematik akan lebih bermakna bagi siswa apabila pembelajaran dilakukan melalui suatu pengalaman belajar langsung.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah (ekspositori).
2	Pembelajaran berlangsung dengan ceramah yang diikuti dengan pengamatan oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa untuk aktif bertanya (hanya mencatat).

Skala Penilaian	Penjelasan
3	Pembelajaran berlangsung dengan ceramah yang diikuti dengan pengamatan langsung oleh siswa serta melibatkan keaktifan siswa.
4	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pengamatan langsung oleh kelompok siswa atau individu dan kesimpulan dibuat oleh guru.
5	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pengamatan langsung oleh siswa secara kelompok atau individu, kemudian siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

Indikator: 5.5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek yang terkait dengan tema

Penjelasan: Guru menampilkan penguasaan terhadap tema dalam pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat kesalahan materi.
2	Tema yang disampaikan benar tetapi tidak sistematis.
3	Tema yang disampaikan benar dan sistematis tetapi tidak ada generalisasi.
4	Tema yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi tetapi berpusat pada guru.
5	Tema yang disampaikan benar, sistematis, dan ada generalisasi yang dilakukan bersama-sama siswa.

Indikator: 5.6. Menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari

Penjelasan: Pemahaman konsep pembelajaran tematik akan lebih baik apabila konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada contoh penerapan konsep yang muncul dalam pembelajaran.
2	Guru memberikan contoh penerapan konsep.
3	Guru membimbing siswa untuk memberikan contoh.
4	Guru mengalih-tangankan contoh yang dikemukakan oleh siswa.
5	Guru mampu memberikan balikan atas contoh-contoh yang dikemukakan oleh siswa dengan tepat.

6. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Indikator : 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

Penjelasan: Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tahap pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa.
3	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
5	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Penjelasan: Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir.
2	Guru memberikan penilaian akhir, tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
4	Sebagian besar penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
5	Semua penilaian akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan Umum Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator : 7.1. Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah pada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Deskriptor a tampak.
3	Deskriptor a dan b tampak.
4	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d tampak.
5	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa siswa agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti menegur, menyuruh memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Membiarkan siswa melakukan kesalahan berbahasa.
2	Memberitahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
3	Memperbaiki langsung kesalahan siswa dalam berbahasa.
4	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan tuntunan.
5	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : 7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

SCAN ME

ANGKET PENILAIAN
PENGGUNA BAHAN AJAR (BA)

Berikan penilaian Anda
terhadap kualitas bahan
ajar ini.

Silakan scan QR code di samping ini.



